

MITRA INVESTINDO



TIME FOR EXPANSION

LAPORAN TAHUNAN
2012
ANNUAL REPORT

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan, dan pedoman-pedoman serta perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Disclaimer

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", of the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines as to changes in the assumptions used in making such forward looking statements.

DAFTAR ISI

CONTENTS

TENTANG PERUSAHAAN		ABOUT THE COMPANY	
KINERJA UTAMA DI TAHUN 2012	2	KEY PERFORMANCE YEAR 2012	
VISI DAN MISI	4	VISION AND MISSION	
SEJARAH SINGKAT PERSEROAN	5	COMPANY'S BRIEF HISTORY	
STRUKTUR ORGANISASI	6	ORGANIZATION STRUCTURE	
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM	7	SHARE OWNERSHIP STRUCTURE	
LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM		REPORT TO SHAREHOLDERS	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	8	BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	
PROFIL DEWAN KOMISARIS	12	BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE	
LAPORAN DIREKSI	14	BOARD OF DIRECTORS' REPORT	
PROFIL DIREKSI	18	BOARD OF DIRECTORS' PROFILE	
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN	20	STATEMENT OF RESPONSIBILITY	
DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN		MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	
TINJAUAN OPERASI	23	OPERATIONAL OVERVIEW	
KINERJA PERSEROAN	23	THE COMPANY'S PERFORMANCE	
TANTANGAN DAN PROSPEK USAHA	25	CHALLENGE AND PROSPECT OF BUSINESS	
MANAJEMEN RISIKO	27	RISK MANAGEMENT	
SUMBER DAYA MANUSIA		HUMAN RESOURCES	
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	30	HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT	
HUBUNGAN INDUSTRIAL	30	INDUSTRIAL RELATION	
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK		GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
STRUKTUR TATA KELOLA	32	GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	32	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	
DEWAN KOMISARIS	33	BOARD OF COMMISSIONERS	
DIREKSI	34	BOARD OF DIRECTORS	
KOMITE AUDIT	35	AUDIT COMMITTEE	
LAPORAN KOMITE AUDIT	38	AUDIT COMMITTEE'S REPORT	
SEKRETARIS PERUSAHAAN	40	CORPORATE SECRETARY	
INTERNAL AUDIT	40	INTERNAL AUDIT	
AUDITOR INDEPENDEN	41	INDEPENDENT AUDITOR	
DAFTAR PEMEGANG SAHAM	41	MAINTAINING RECORD OF SHAREHOLDERS	
PUBLIKASI INFORMASI MATERIAL	41	DISCLOSURE OF MATERIAL INFORMATION	
PENYERAHAN LAPORAN BERKALA	41	SUBMISSION OF PERIODIC REPORTS	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	42	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN	42	ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY	
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	43	OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH	
IDENTITAS PERUSAHAAN	44	CORPORATE IDENTITY	
LAPORAN KEUANGAN	45	FINANCIAL STATEMENT	

KINERJA UTAMA
DI TAHUN 2012KEY PERFORMANCE
YEAR 2012

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
(dalam jutaan Rupiah)

For The Periods Ended on
(In Million IDR)

	31 Desember December 2012	31 Maret March 2012***	31 Desember December 2011	31 Desember December 2010**	
DESKRIPSI					DESCRIPTIONS
Penjualan	150.825	27.968	139.394	85.141	Sales
Laba Kotor	46.622	8.056	48.959	21.028	Gross Profit
Laba Usaha	28.680	4.561	34.350	5.885	Operating Profit
Penghasilan Sebelum Bunga Pajak					Earnings Before Interest Tax
Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)	34.118	5.952	40.815	17.159	Depreciation and Amortization (EBITDA)
Beban Keuangan	346	5	1.794	2.507	Finance Cost
Laba Bersih	22.091	3.888	27.479	7.059	Net Profit
Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	22.049	3.925	27.299	7.394	Net Comprehensive Income for The Period
Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	8.61	1.51	10.71	2.75	Basic Earnings per Share (Full Amount)
Modal Kerja	49.593	30.616	25.563	13.813	Net Working Capital
Jumlah Aset	148.541	131.669	117.967	114.925	Total Assets
Jumlah Liabilitas	53.731	54.984	55.161	79.417	Total Liabilities
Ekuitas Bersih	94.810	76.685	62.806	35.508	Net Equity
Kas Bersih dari Operasional	21.646	5.543	23.053	13.687	Operating Cash Flow
RASIO KEUANGAN					FINANCIAL RATIOS
Marjin EBITDA (%)	22,62	21,28	29,28	20,15	EBITDA Margin (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	23,30	5,07	43,75	19,88	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	14,87	2,95	23,29	6,14	Return On Assets (%)
Rasio Lancar (%)	260,70	173,70	159,15	126,77	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	56,67	71,70	87,83	223,66	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Harga per Saham (x)	9,41	13,36*	4,76	19,64	Price Earnings Ratio (x)
RASIO PERTUMBUHAN					GROWTH RATIOS
Penjualan	8,20	(19,74)*	63,72	24,61	Sales
Laba Usaha	(16,51)	(46,89)*	483,69	1,168,32	Operating Profit
EBITDA	(16,41)	(41,67)*	137,86	(15,00)	EBITDA
Laba Bersih	(19,61)	(43,40)*	289,28	(20,91)	Net Profit
Jumlah Aset	25,92	11,62	2,65	5,09	Total Assets
Ekuitas Bersih	50,96	22,10	76,88	24,25	Net Equity
Penjualan (Ton)	1.619.508	320.739	1.564.925	1.062.009	Sales (Tonnes)
Produksi (Ton)	1.531.030	356.374	1.613.281	1.045.805	Production (Tonnes)

* Disetahunkan

** Disajikan kembali sesuai dengan revisi standar akuntansi
berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011

*** Disajikan setelah kuasi-reorganisasi

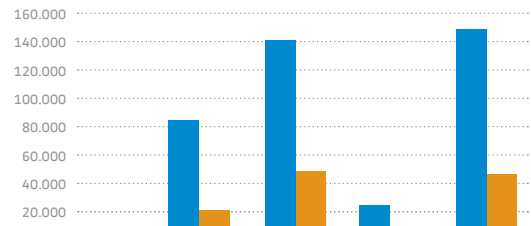
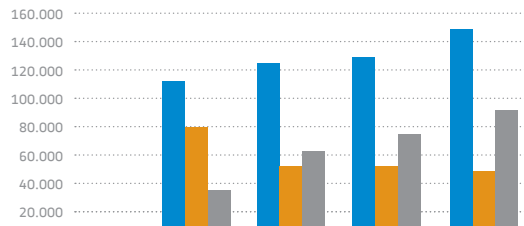
* Annualize

** Restated in compliance with the revised accounting standard
effective as of 1 January 2011

*** Restated after quasi-reorganization

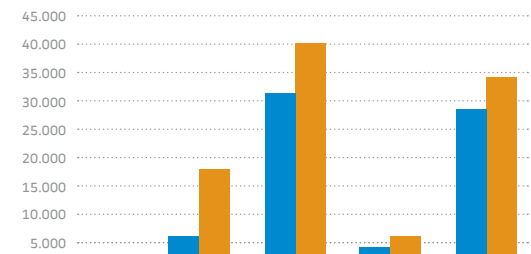
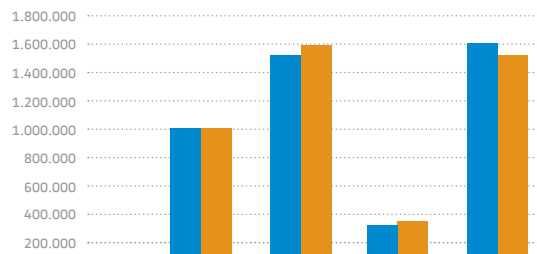
DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA



(Jutaan Rupiah) (Million IDR)	31 Des '10	31 Dec '11	31 Mar '12	31 Dec '12
Total Aset Total Assets	114.925	117.967	131.669	148.541
Total Kewajiban Total Liabilities	79.417	55.161	54.984	53.731
Ekuitas Bersih Net Equity	35.508	62.806	76.685	94.810

(Jutaan Rupiah) (Million IDR)	31 Des '10	31 Dec '11	31 Mar '12	31 Dec '12
Penjualan Sales	85.141	139.394	27.968	150.825
Laba Kotor Gross Profit	21.028	48.959	8.056	46.622

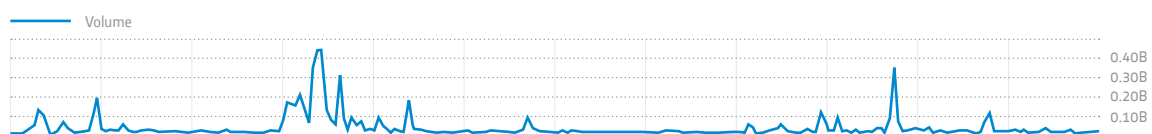
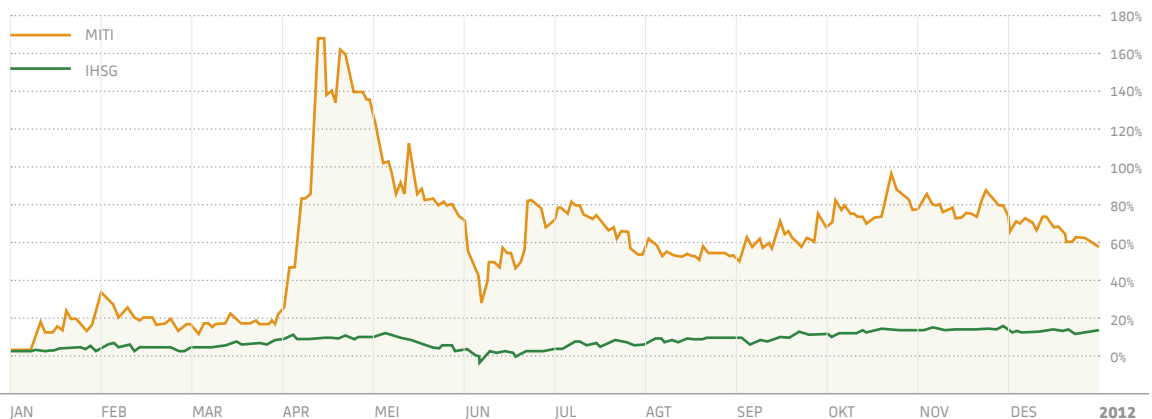


(Ton) (Tonnes)	31 Des '10	31 Dec '11	31 Mar '12	31 Dec '12
Penjualan Sales	1.062.009	1.564.925	320.739	1.619.508
Produksi Production	1.045.805	1.613.281	356.374	1.531.030

(Jutaan Rupiah) (Million IDR)	31 Des '10	31 Dec '11	31 Mar '12	31 Dec '12
Laba Usaha Operating Profit	5.885	34.350	4.561	28.680
EBITDA EBITDA	17.159	40.815	5.952	34.118

KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE





VISI

Menjadi perusahaan induk yang kokoh bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan industri strategis di bidang sumber daya alam dan usaha-usaha pendukung terkait, dengan berpegang pada komitmen atas kelangsungan usaha, keharmonisan dengan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

VISION

To become a valuable holding company for the stakeholder' through development of strategic industries in natural resources and its related business, with strong commitment to a sustainable business, harmony relationship with community, and environment preservation.

MISI

Mengembangkan Perseroan secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan mitra usaha.

Membangun organisasi yang kuat melalui pengembangan sumber daya manusia.

MISSION

Continuously grow the company to increase stakeholders' value.

Provides the best services to our customers and business partners.

Develops strong organization through development of human capital.

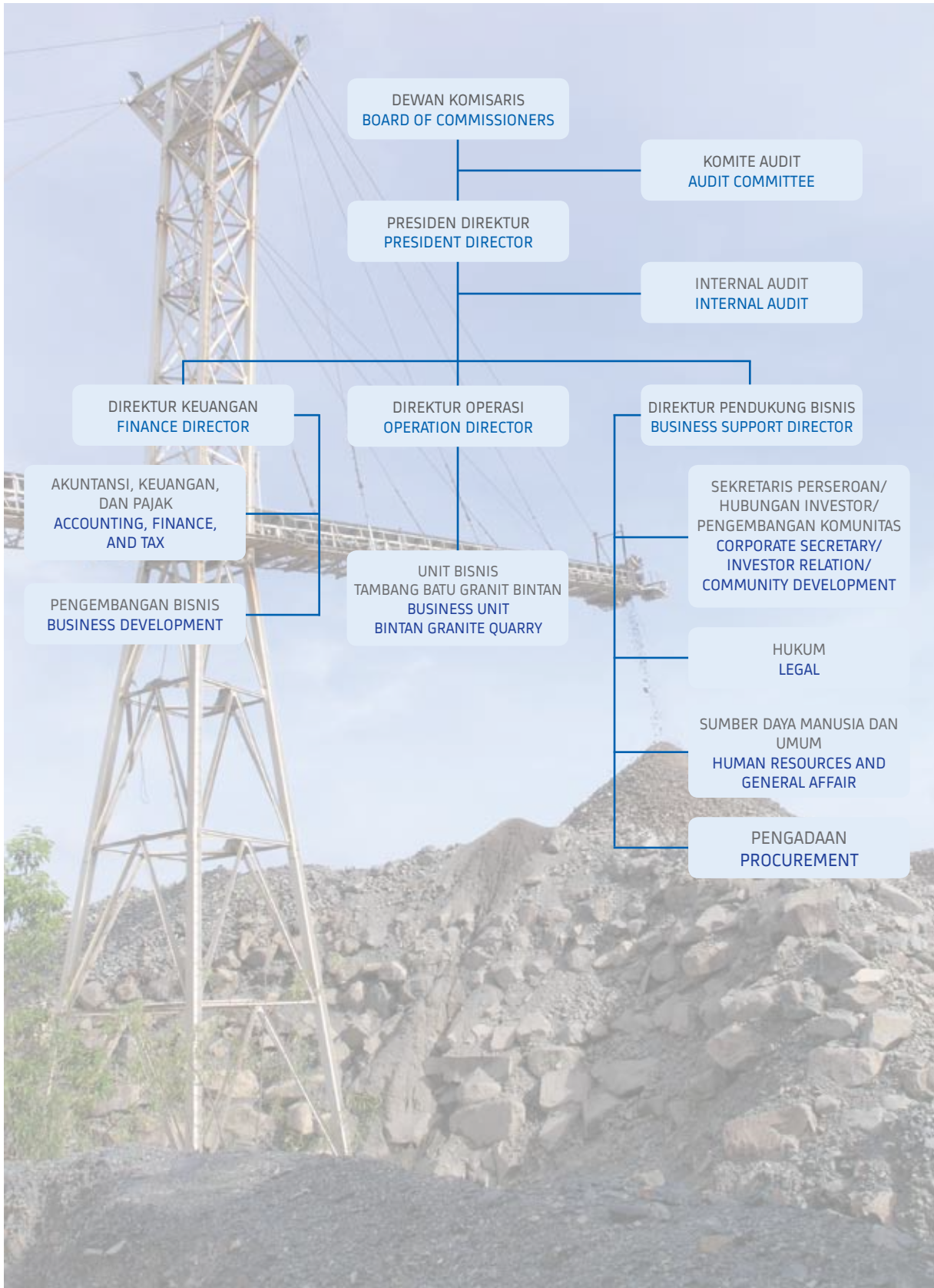
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY'S BRIEF HISTORY

<p>Pendirian perusahaan dengan nama PT Minsuco International Finance.</p>	<p>1993</p>	<p>Company establishment as PT Minsuco International Finance.</p>
<p>Memulai kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Berganti nama menjadi PT Maharani Intifinance.</p>	<p>1994</p>	<p>Incorporated as a financial company. Change its name into PT Maharani Intifinance.</p>
<p>Penawaran Umum Perdana Saham 58.800.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham (<i>Company listing</i>) di Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya 120.000.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham.</p>	<p>1997</p>	<p>Initial Public Offering 58,800,000 shares, Rp 500 per share. Company listing of 120,000,000 shares, Rp 500 per share in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.</p>
<p>Berganti nama menjadi PT Mandiri Inti Finance Tbk. Stock Split saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham.</p>	<p>1998</p>	<p>Change its name into PT Mandiri Inti Finance Tbk. Change of share nominal value from Rp 500 into Rp 250 per share.</p>
<p>Berganti usaha menjadi bidang jasa konsultasi keuangan dan pengembangan investasi. Berganti nama menjadi PT Siwani Trimitra Tbk.</p>	<p>2000</p>	<p>Change its scope of business to financial and investment development and consultancy services. Change its name into PT Siwani Trimitra Tbk.</p>
<p>Peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui HMETD kepada L&M Group Investment. Pembatalan pencatatan seluruh saham Perseroan di Bursa Efek Surabaya.</p>	<p>2001</p>	<p>Increased its subscribed and fully paid capital through issuance of shares without pre emptive rights to L&M Group Investment. Delisted from Surabaya Stock Exchange.</p>
<p>Peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui HMETD Money Around International Limited (MAIL) sehubungan dengan konversi hutang menjadi 240.000.000 saham, dengan nilai Rp 250 per lembar saham.</p>	<p>2005</p>	<p>Increase its subscribe and fully paid capital through issuance of shares without pre emptive rights in relation to the debt of equity convesion Money Around International Limited (MAIL), 240,000,000 shares, Rp 250 per share.</p>
<p>Penggabungan Usaha dengan PT Caraka Berkat Sarana dan berganti nama menjadi PT Mitra Investindo Tbk dan perubahan kegiatan usaha menjadi usaha penambangan batu granit.</p>	<p>2006</p>	<p>Merger with PT Caraka Berkat Sarana and change its name into PT Mitra Investindo Tbk and change line of business as a granite mining.</p>
<p>Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p>	<p>2008</p>	<p>Amendment of the Company's Articles of Association in accordance with the Company Law No. 40 of 2007.</p>
<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No. IX.J.1.</p>	<p>2009</p>	<p>Amendment of the Company's Article of Association in compliance with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1.</p>
<p>Kuasi Reorganisasi untuk menghilangkan saldo defisit dan memperkuat struktur permodalan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan mencatat ekuitas positif sebesar Rp 94,81 miliar.</p>	<p>2012</p>	<p>Quasi Reorganization to eliminate deficit retained earnings and sthrengthten the Company's capital structure. As of 31 December 2012, the Company's equity recorded a positive figures of Rp 94.81 billion.</p>

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONS STRUCTURE



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

Jumlah Modal Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh*)
Issued and Fully Paid Up Capital*)

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham No. of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Prosentase Kepemilikan Percentage of Ownership %
A. Saham Seri A / Class A Series			
PT Surya Raya Guna Perkasa	200.000.000	10.000.000.000	7,79
Masyarakat / Public	1.000.000.000	50.000.000.000	38,96
Sub Total	1.200.000.000	60.000.000.000	46,75
B. Saham Seri B / Class B Series			
Olive Crest	614.802.184	3.074.010.920	23,96
Tn. Andreas Tjahjadi	10.000.000	50.000.000	0,39
Masyarakat / Public	741.653.616	3.708.269.080	28,90
Sub Total	1.366.456.000	6.832.280.000	53,25
TOTAL	2.566.456.000	66.832.280.000	100

*) Susunan Pemegang Saham Perseroan disajikan berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham dari PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dan telah disesuaikan dengan struktur permodalan setelah Kuasi Reorganisasi berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2012 yang telah diaudit.

*) Composition of Shareholder presented based on the Report of Shareholder issued by PT Sinartama Gunita as the Share Registrar of the Company, and has been adjusted pursuant to the capital structure post Quasi Reorganization as stated on Audited Financial Report 2012.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dimana Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan dan memperkuat fondasi perusahaan. Pada tahun 2012, Perseroan telah merampungkan beberapa program restrukturisasi permodalan melalui Kuasi Reorganisasi dalam rangka memperkuat dan menyehatkan struktur permodalan yang telah mengalami defisit permodalan sejak krisis perbankan pada tahun 1998. Perseroan juga telah menyelesaikan pembangunan mesin produksi baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memenuhi permintaan pasar.

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dear the respective Shareholders,

Our gratitude and praised to the God for all His merciful of which the Company may continue sustainable and strenghten its foundation. In 2012, the Company has accomplished quasi reorganization to strengthen and create a healthiest financial condition since the company has experiencing capital deficit due to economic crisis on the year 1998. Besides, the Company has also completed the installment of new production machine to increase its production and to meet the market demand.

PENGAWASAN DAN PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen Perseroan dimana penetapan arah dan kebijakan strategi Perseroan diatas telah membuahkan hasil terhadap perbaikan pencapaian kinerja usaha Perseroan pada tahun 2012. Dari perspektif operasional, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 8,20% menjadi sebesar Rp 150,83 miliar, dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 139,39 miliar dan membukukan laba bersih sebesar Rp 22,09 miliar. Selanjutnya akumulasi kerugian Perseroan sebesar Rp 275,01 miliar pada 31 Desember 2011 menjadi saldo laba sebesar Rp 18,20 miliar pada tanggal 31 Desember 2012, sehingga Perseroan mencatat ekuitas positif sebesar Rp 94,81 miliar.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris terus mendorong implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan pelaksanaan manajemen risiko untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan, sehingga Perseroan menjadi lebih kondusif dan sehat serta meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan di dalam industrinya.

Perseroan baru memiliki Komite Audit dan belum mengembangkan komite-komite lain dalam kerangka penerapan GCG. Karenanya sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, Dewan Komisaris mendorong penegakan GCG, termasuk terbentuknya komite-komite lainnya dan penyusunan kode etik/piagam.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Dewan Komisaris terus mendukung pengembangan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang komprehensif untuk mendorong terciptanya masyarakat mandiri dan berkelanjutan, yang mencakup program pendidikan, peningkatan kualitas kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kami menyadari dengan sinergi yang baik antara Perusahaan, Masyarakat dan Pemerintah adalah merupakan faktor kunci keberhasilan program CSR. Dewan Komisaris mendukung rencana Perseroan tahun 2013 untuk melakukan perbaikan infrastruktur jalan utama yang diharapkan dapat mendukung percepatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

SUPERVISION AND EVALUATION OF COMPANY PERFORMANCE

The Board of Commissioner has appreciated the management of the Company that the above company policy and strategy has leads the improvement of company performance on the year 2012. From the operational perspective, the Company has recorded sales growth of 8.20% to become Rp 150.83 billion in compare to the last year figure of Rp 139.39 billion and has resulted the net income for the year of Rp 22.09 billion. In addition, the company's accumulated losses of Rp 275.01 billion as of 31 December 2011 has turned into positive figure of Rp 18,20 billion as of 31 December 2012, and then the Company's equity increase to Rp 94.81 billion.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners encourages a continuing implementation of Good Corporate Governance (GCG) and risk management to ensure a transparent and accountable management, so that the will make the Company more condusive and healthy as to enhance the Company's competitive advantage within the industry.

In frame of GCG implementation, the Board of Commissioners encourage GCG practices, includes developing other committees and setting up code of ethics and conducts along with the growth of the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENT

The Board of Commissioners encourages in developing comprehensive program of corporate social responsibility in order to create a sustainable and independent community, which cover education, health quality improvement and economic empowerment community program. We realized that the synergy amongst the Company, the Community and the Government be a key success factor of this CSR program. The Board of Commissioner also supports the Company's Plan year 2013 on the infrastructure improvement of the main road village which expected to accelerate the economic development and the growth of the community.

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN

Perseroan juga telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar IFRS serta telah menyampaikan kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala dan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa secara baik dan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap pemenuhan Surat Edaran OJK berdasarkan surat No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang *check list* pengungkapan laporan keuangan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Nomor: 263/3-M062/FP-3/12.12 tertanggal 8 Maret 2013 yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan.

PENUTUP

Bercermin dari kinerja Perseroan tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki bekal pengalaman dan sumber daya yang cukup serta mampu merespon peluang dan tantangan usaha ke depan yang semakin terbuka. Dewan Komisaris juga melihat banyak peluang usaha yang dapat dikembangkan Perseroan di luar kegiatan utamanya, disamping mengoptimalkan peluang proyek properti dan konstruksi di kawasan Bintan, Batam dan Karimum yang terus berkembang pesat sejak ketiga wilayah ini ditetapkan sebagai kawasan perdagangan bebas (*free trade zone*) pada tahun 2009.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan para pemegang saham serta penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah bekerja keras dalam pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2012, dan kiranya dapat terus berinovasi dalam memperbaiki kinerjanya pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 20 April 2013
Andreas Tjahjadi
Mustofa
Simon Halim
Herman Setya Budi

FINANCIAL SUPERVISION AND CONTROL

The Company has punctually complied with IFRS standard and submitted quarterly, semester and annual Financial Report to the Financial Services Authority (OJK) and IDX in accordance with the pertaining regulation, include complaint with OJK Circular Letter No. SE-17/BL/2012 dated 21 December 2012 relation to the check list on disclosure of financial report.

We appreciated to the audit result on the Company Book for the year ended on 31 December 2012, with a fairness opinion as stated on the Auditor's letter No: 263/3-M062/FP-3/12.12 dated March 8, 2013 issued by The Public Accountant Office Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners.

CLOSING

Overseeing the Company performance on the previous years, the Board of Commissioners optimistic that the Company has sufficient experiences and resources and viable to respond future challenge and opportunities which more open and wider. We observe, there are a bigger opportunities to be developed outside its business activity. Besides optimizing project opportunities in anticipating the growth of property and construction business in Bintan, Batam and Karimun islands since this three island has been declared as a free trade zone in year 2009.

Last but not least, the Board of Commissioners conveys appreciation and gratitude for the trust and supports given to the Company by the shareholders as well as highest appreciation to all member of the Board of Directors and employees for the achievement of year 2012, and we wish you always continue innovative in improving the Company performance onward.

Jakarta, 20 April 2013
Andreas Tjahjadi
Mustofa
Simon Halim
Herman Setya Budi

SIMON HALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HERMAN SETYA BUDI
Komisaris
Commissioner

MUSTOFA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ANDREAS TJAHHADI
Presiden Komisaris
President Commissioner



KUMARI
Presiden Direktur
President Director

DIAH PERTIWI GANDHI
Direktur
Director

KA NEN
Direktur
Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS



ANDREAS TJAHJADI
Presiden Komisaris
President Commissioner

Andreas Tjahjadi adalah seorang Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Beliau adalah pebisnis dengan pengalaman kerja lebih dari 33 tahun di beberapa Negara termasuk Amerika Serikat, Canada, Hongkong dan Indonesia. Saat ini beliau menjabat Direktur Utama di PT Berkat Artamulia Cemerlang dan Non Eksekutif Direktur pada Seroja Investment Limited sebuah perusahaan tercatat di Singapore. Beliau mengawali karirnya sebagai seorang profesional dan bekerja di California Business and Industry (Real Estate Associate in Industry and Commercial Property), Northridge, California 1978-1981 dan bekerja di North Hollywood Auto Sales and Service, California 1982-1990. Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering dan Master of Science di bidang Marketing keduanya dari Northrop University, Inglewood, California.

Andreas Tjahjadi is an Indonesian citizen, 66 years old. He is an entrepreneur and having business experiences of more than 33 years in USA, Canada, Hongkong and Indonesia. Currently he is a President Director of PT Berkat Artamulia Cemerlang and Non Executive Director of Seroja Investments Limited, a listed company in Singapore. He started his career as a professional in California Business and Industry (Real Estate Associate in Industry and Commercial Property), Northridge, California 1978-1981 and in North Hollywood Auto Sales and Services, California 1982-1990. He has a Bachelor of Engineering and Master of Science in Marketing both from Northrop University, Inglewood, California.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



MUSTOFA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mustofa adalah seorang Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Beliau adalah seorang sarjana ekonomi. Berpengalaman lebih dari 28 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen berbagai industri khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan. Beliau mengawali karirnya sebagai Konsultan Manajemen pada SGV Utomo 1977-1980 dan sejak 1981 beliau membentuk KAP Mustofa dan terakhir menjabat sebagai Managing Partner Audit di KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim/Deloitte Touche Tohmatsu di tahun 2004. Beliau juga pernah menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 1977-2004. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan publik antara lain PT Tower Bersama Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk dan PT Provident Agro Tbk. Beliau meraih Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, dan sebagai Akuntan Publik Terdaftar. Beliau aktif sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan salah satu arbitrer Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Mustofa is an Indonesian citizen, 64 years old. He has an experience for more than 28 years as business and management consultancy in various industries especially in the area of strategic business and financial management. He started his career as a Management Consultant at SGV Utomo 1977-1980 and since 1981 he formed a Public Accountant Firm, Public Accountant Firm Mustofa and he was also the Managing Partner Audit at Public Accountant Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim/Deloitte Touche Tohmatsu in 2004. Currently he is acting as Independent Commissioner in several public companies, inter alia PT Tower Bersama Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk and PT Provident Agro Tbk. He was a lecture at Faculty of Economy University of Brawijaya 1977-2004. He was a Bachelor degree in Accounting from University of Airlangga, Surabaya, and a Registered Public Accountant. He is a member of National Committee Indonesian Institute of Accountant (IIA) and one of arbitrator at Indonesian National Board of Arbitration (INBA).



SIMON HALIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Simon Halim adalah warga negara Indonesia, 51 tahun. Beliau berpengalaman lebih dari 27 tahun sebagai seorang konsultan keuangan dan manajemen. Sekarang beliau adalah seorang Partner di perusahaan konsultan Arghajata Consulting. Beliau mengawali karirnya di tahun 1984 sebagai akuntan dan terakhir menjabat sebagai Executive Partner di kantor akuntan KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan di tahun 1995. Sejak tahun 1995-1998 beliau menjabat sebagai komisaris dan direktur di berbagai perusahaan termasuk di bidang telekomunikasi, pembiayaan dan penambangan batu bara. Sejak tahun 1999-2005 beliau menjabat sebagai partner di kantor akuntan Ernst & Young, Hanadi Sarwoko & Sandjaja dengan jabatan terakhir sebagai Chief Executive Officer. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, dan sebagai Akuntan Publik Terdaftar.

Simon Halim is an Indonesian citizen, 51 years old. He has an experience for more than 27 years as financial and management consultant. Currently he is a Partner of a consulting firm, Arghajata Consulting. He started his career in 1984 as an accountant and his last position was as Executive Partner in an accounting firm, KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan in 1995. Since 1995-1998 he held several senior positions in several companies as a commissioner and director in the field of telecommunication, multifinance and coal mining. Between 1999-2005 he was a partner at public firm Ernst & Young, Hanadi Sarwoko & Sandjaja, and his last position was as a Chief Executive Officer. He holds a Bachelor degree in Accounting from Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, and a Registered Public Accountant.



HERMAN SETYA BUDI

Komisaris
Commissioner

Herman Setya Budi, Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Latar belakang pendidikan dari Universitas Parahyangan jurusan Teknik Sipil. Beliau adalah seorang AAI-J (Ahli Asuransi Indonesia Bidang Jiwa) yang diperoleh dari DPPAI-DAI. Mengawali karir sebagai salesman di PT Surya Fortuna sebuah dealer Honda dan Chevrolet dengan posisi terakhir sebagai Sales Manager (1988-1991), dan selanjutnya bergabung di PT Asuransi Jiwa Miralife dari tahun 1991-1993 dengan berbagai jabatan. Kemudian bergabung di PT Astra CMG Life dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Regional antara tahun 1994-1997. Pada tahun 1997-2008 beliau menjabat sebagai Direktur dan Presiden Direktur di berbagai perusahaan antara lain di PT Financia Multi Finance, PT Momenta Agrikultura dan PT Momenta Niagatama. Sejak Agustus 2008 sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di Tower Bersama Group. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Herman Setya Budi, Indonesian citizen, 49 years old. He holds bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan University. He hold a Certified Life Insurance Expert from DPPAI-DAI. He started his career as Salesman in PT Surya Fortuna of Honda and Chevrolet Dealer with his last position as Sales Manager (1988-1991), then he joined at PT Asuransi Jiwa Miralife (1991-1993) with various position. Then joined with PT Astra CMG Life from 1994-1997 with his last position as Regional Director. From 1997-2008 he was as Director and President Director in various companies such as PT Financia Multi Finance, PT Momenta Agrikultura and PT Momenta Niagatama. Since August 2008 he is President Director at PT Tower Bersama Group. Before serves as commissioner, he served as President Director of the Company.



LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, usaha Perseroan pada tiga tahun terakhir menunjukkan kinerja yang sangat baik dan tumbuh dengan sangat meyakinkan.

Sebagai salah satu usaha penunjang dari industri jasa konstruksi, properti dan infrastruktur, pertumbuhan kinerja Perseroan berjalan berdampingan dengan pertumbuhan ketiga industri tersebut di wilayah Kepri dan Sumatera yang terus meningkat.

Tren pertumbuhan tersebut, memberikan optimisme kepada Perseroan dalam memberikan pencapaian kinerja yang lebih besar pada tahun-tahun ke depan, apalagi didukung dengan struktur permodalan yang telah positif dan kondisi keuangan Perseroan yang sehat.

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Dear the respective Shareholders,

Our gratitude and praised to the God the Almighty for all His merciful, the Company business has shown a better performance and continue growth.

As one of the supporting business of construction, property and infrastructure, the performance growth of the Company has pararel with the increasing and continue growth of those industries in the region of Kepri and Sumatera.

The trend growth has driven an optimistic for a bigger achievement on the years ahead, moreover supported by a strong capital structure and healthy financial conditions of the Company

KINERJA TAHUN 2012

Pada tahun 2012, Perseroan mencatat peningkatan penjualan sebesar 8,2% dari semula Rp 139 miliar menjadi sebesar Rp 150,83 miliar pada tahun 2012. Volume penjualan meningkat dari 1.564.925 ton menjadi 1.619.508 ton. Penjualan Perseroan hampir 90% berasal dari penguasaan pasar domestik, sedangkan pasar ekspor ke Singapura mengalami penurunan tajam sebagai akibat adanya hambatan regulasi atas pengenaan pajak ekspor pada mineral dan batuan jauh diatas harga jual produk Perseroan di pasar domestik maupun ekspor.

Di awal semester kedua, mesin baru telah beroperasi dan telah berkontribusi menjaga kestabilan produksi tahun 2012. Produksi tahun 2012 turun 5,1% dari sebesar 1.613.281 ton pada tahun 2011 menjadi sebesar 1.531.030 ton.

Perseroan dapat membukukan laba bersih sebesar Rp 22,49 miliar pada tahun 2012, sedikit menurun dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp 27,4 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan adanya perbaikan dan pemeliharaan mesin utama pada mesin produksi *crusher* yang cukup material, sehingga mengakibatkan beban produksi per ton secara rata-rata meningkat.

Pada kuartal ketiga tahun 2012, Perseroan telah menyelesaikan restrukturisasi permodalan melalui Kuasi Reorganisasi, yaitu dengan mengeliminasi kerugian yang telah dialami Perseroan sejak krisis ekonomi pada tahun 1998. Dengan telah selesainya Kuasi Reorganisasi, struktur permodalan menjadi lebih sehat dimana akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 275,01 miliar menjadi nihil (*nil*). Sebagai akibatnya, ekuitas Perseroan setelah penyesuaian Kuasi Reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2012 mencatat ekuitas positif sebesar Rp 94,81 miliar.

Disamping peningkatan produktivitas dan kualitas kerja, program pengembangan SDM telah dilaksanakan untuk menciptakan SDM yang kompetitif dan handal dalam menghadapi persaingan yang semakin terbuka, antara lain melalui pelatihan secara berkala, pemberian bonus dan pembinaan karier. Pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan kerja sama tim, keahlian khusus dan kepemimpinan, yang diberikan kepada segenap karyawan mulai level operator hingga level senior manager.

PERFORMANCE OF THE YEAR 2012

The Company has recorded a sales increased by 8.2% from Rp 139 billion to Rp 150.83 billion for the year 2012. Sales volume increased from 1,564,925 tonnes to 1,619,508 tonnes. 90% of the sales derived from the domestic markets, whilst the sales export to Singapore were declining due to the regulation barriers on export taxes of mineral and stones which is extremely above the selling price for both domestic and export sales.

At the beginning of second semester, new machinery has start operated and contributed to stabilize the production of the year 2012. Production for the year 2012 decline by 5.1% from 1,613,281 tonnes in 2011 to 1,531,030 tonnes.

The Company has recorded a net income for the year of Rp 22.05 billion, slightly declining compare to the last year result of Rp 27.4 billion. This declining were mostly caused by a substantive repairment and machineries maintenance of crushing machinery which lead a significant increase on average production cost per tonnes.

On the 3rd quarter of year 2012, the Company has accomplished capital restructuring through Quasi Reorganization by ways of eliminating accumulated losses caused by the economic crisis. The Company's capital structure is more healthier by accounting means, accumulated loss as of 31 December 2011 of Rp 275.01 billion, turned into zero. As a result, the Company's equity as of 31 December 2012 recorded a positive figures of Rp 94.81 billion.

Besides increasing productivity and quality of work, human resources developments programme has in placed to create a competitive and strong human resources in anticipating a greater open competition, among others, conducting regular development training, bonus incentives and carrier development. Team work training, special skills and leadership training are not only designed to the managerial level, but also for operator level.

PROSPEK USAHA TAHUN 2013

Dibandingkan dengan perusahaan sejenis di wilayahnya, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan pasar, kualitas produk dan layanan serta kesiapan sumber daya manusia, yang menjadi rujukan proyek-proyek infrastruktur di wilayah Kepri dan Sumatera

Dalam mendapatkan peluang yang lebih besar dalam proyek-proyek infrastruktur dan properti, serta memantapkan posisi Perseroan, Perseroan tengah mengkaji untuk menambah kapasitas produksi dengan pembelian mesin baru pada tahun 2013.

Upaya perbaikan yang telah dijalankan tiga tahun terakhir, telah membuahkan hasil pada kinerja yang terus meningkat dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Hal ini memberikan landasan yang kuat dan keyakinan bagi Perseroan untuk terus mengembangkan kegiatan usaha yang telah ada, termasuk mengembangkan potensi usaha-usaha lainnya yang dapat meningkatkan nilai tambah para pemangku kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan fokus pada peningkatan fungsi pengawasan internal dan penerapan fungsi kepatuhan dalam penyampaian laporan-laporan internal dan eksternal, rapat regular dengan unit usaha serta perbaikan bisnis proses.

Sebagai bagian dari praktik penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*) dan transparan, pada akhir tahun 2012 Perseroan telah merampungkan penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan integrasi sistem dan prosedur akuntansi berbasis IT antara Kantor Pusat dengan unit bisnis penambangan batu granit di Bintan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama tahun 2012 hingga tahun 2013, masih mentuntaskan program peningkatan prasarana fisik masyarakat sekitar tambang.

BUSINESS PROSPECT YEAR 2013

The Company's has competitive advantages in market leading, quality of product, readiness of human resources and better services compare to the Company's competitor in the region, of which positioning the Company's as a referral for infrastructure projects in the region of Kepri and Sumatera.

In order to obtain a greater opportunities in the prospective infrastructure and property project, as well as strenghtening its position, the Company has reviewed to increase productivity by adding investment of new machinery on the year 2013.

All improvement efforts during the last three years has brought an increasing performance and sustainable growth. This has laid down a strong foundation and confident to the Company for always developing the existing business and other potensial business to enhance shareholder value.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's Good Corporate Governance (GCG) policy focus on improving internal control and complain, particularly on submission of internal and external report, conducting regular meetings with business unit as to improving business process.

As part of GCG implementation practices on accountable and transparent management, by end of year 2012, the Company has completed Standard Operating Procedure (SOP) and IT base integration accounting system and procedures which linked the system for booking, recording and reporting between the head quarter and Bintan operational office.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) programme extended during the year 2012 – 2013 remain focus on improvement of physical infrastructure village. On the year 2012, The Company worked hand in hand with several villages and the Govrenment

Pada tahun 2012, Perseroan bekerjasama dengan beberapa desa sekitar dan Dinas Pertambangan Kabupaten Bintan, telah memberikan dana CSR di bidang pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi untuk tingkat SMA hingga perguruan tinggi. Sedangkan pada tahun 2013, Perseroan telah menunjuk kontraktor dan konsultan untuk melaksanakan program pengaspalan yang menghubungkan jalan desa dengan jalan lintas utama wilayah Galang Batang. Pembangunan akan mulai dilaksanakan pada pertengahan tahun 2013.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2012, Rapat telah menerima baik pengunduran diri Sdri. Yuliantina Wangsawiguna dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih atas kontribusi dan jasa beliau dalam turut mengembangkan dan memajukan Perseroan.

Dalam kesempatan ini, Kami juga sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra kerja serta para pelanggan dan para pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan yang terus menerus kepada Perseroan. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan, yang telah bekerja keras dan tekad yang bulat bersama-sama memajukan Perseroan.

Jakarta, 20 April 2013
Drs. Kumari, Ak
Diah Pertiwi Gandhi
Ka Nen

District Office of Mineral Resources for Bintan Regent (Dinas Pertambangan Kabupaten Bintan), has also extended scholarship to some students, starting from High School to University/Academy. Whilst for the year 2013, the Company has appointed contractor and consultants for the road construction which connected to the main streets of Galang Batang area. Construction expected to start by the 2nd quarter 2013.

The Respective Shareholders,

Annual General Meeting of Shareholders convened on August 2012, accepted the resignation of Mrs. Yuliantina Wangsawiguna from her position as Director as of the closing of AGMS. We would like to thank for her contributions to help develop the Company.

On this occasion, we would convey our appreciation and gratitude to the shareholders, counterpart and customers and the stakeholders, as well as highest appreciation to all employees who work hard and strong commitment in developing the Company.

Jakarta, 20 April 2013
Drs. Kumari, Ak
Diah Pertiwi Gandhi
Ka Nen

PROFIL DIREKSI



KUMARI
Presiden Direktur
President Director

Kumari, warga Negara Indonesia, 49 tahun. Latar belakang pendidikan dari Universitas Gajah Mada Jurusan Akuntansi, Master Business Administration dari University of The City of The Manila, dan Magister Management dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mulya. Tahun 2004 sampai dengan saat ini beliau menjadi Direktur dan Presiden Direktur di berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, BTS tower investor di PT Balikom, PT Provident Agro Tbk dan anak-anak perusahaannya.

Kumari, Indonesian citizen, 49 years old. He holds a bachelor degree in Economics majoring in Accountancy from University of Gadjah Mada, Master Business Administration from University of The City of The Manila and Magister Management from Prasetya Mulya Business School. Since 2004 to date he holds as Director and President Director in various companies in palm oil plantation, BTS tower investor of PT Balikom, PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



DIAH PERTIWI GANDHI
Direktur
Director

Diah Pertiwi Gandhi, warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Personnel and Legal Head di PT Minsuco Konstruksindo (1994-1996), sebagai Corporate Secretary pada PT Siwani Makmur Tbk (2000-2004), Corporate Counsel pada PT Jakarta International Trade Fair (2002-2004). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Legal Manager dan Corporate Secretary, dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2005 sampai dengan Mei 2009. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dengan jurusan Hukum Internasional dari Universitas Indonesia.

Diah Pertiwi Gandhi, Indonesia citizen, 48 years old. She was a Personnel and Legal Head at PT Minsuco Konstruksindo (1994-1996), as Corporate Secretary at PT Siwani Makmur Tbk (2000-2004), as Corporate Counsel at PT Jakarta International Trade Fair (2002-2004). She joined the Company since 1997 as a Legal Manager and Corporate Secretary, and previously as President Director of the Company from 2005 until May 2009. She holds a Law Degree in International Law from University of Indonesia.

**KA NEN**

Direktur
Director

Ka Nen, Warga Negara Republik Indonesia, 39 tahun. Pernah berkuliah di STIE Banjarmasin dan Universitas Widyadarma, keduanya jurusan Manajemen. Beliau memiliki pengalaman bekerja hampir duabelas tahun pada beberapa perusahaan Multi Finance, sebelum akhir bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 sebagai General Manager Kantor Operasional Bintan. Mengawali karir pada PT Primaswadana Perkasa Finance mulai tahun 1996 hingga tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Division Head Sales & Collection, kemudian bekerja pada PT Kalimas Motor Perkasa pada tahun 2001 hingga 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Manajer. Dengan latar belakang karir di industri pembiayaan, beliau kembali menekuni industri ini dengan bergabung pada PT Finansia Multi Finance pada tahun 2003 hingga 2008, dengan jabatan terakhir Regional Manajer yang membawahi 9 Cabang dan 11 Sub-Branch di wilayah Regional Kalimantan. Setelah 3 tahun bergabung dengan Perseroan, beliau dipromosikan menjadi Direktur Operasional sejak tahun 2011.

Ka Nen, Indonesian Citizen, 39 years old. He studied management from both STIE Banjarmasin and Widyadarma University Pontianak. He has experiences for almost twelve years in several multi finance companies, before he joined with the Company on the year 2008 as General Manager for Bintan Operational Office. He started his career in PT Primaswadana Perkasa Finance on the year 1996-2001, with his last position as Division Head of Sales and Collection. From the year 2001-2003, he worked for PT Kalimas Motor Perkasa with his last position as Assistant Manager. With his working experiences in financial industries, he continued joined PT Finansia Multi Finance on the year 2003 to 2008. His last post as Regional Manager who's supervised all 9 Branch and 11 Sub-Branch in Kalimantan Region. After his three years services in the Company, He was promoted as Director of Operation since the year 2011.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2012.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the content of the Annual Report 2012.

Jakarta, 20 April 2013

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



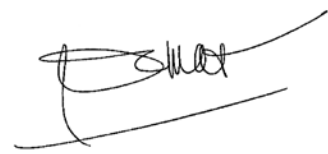
Andreas Tjahjadi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Mustofa
Komisaris
Independen
Independent
Commissioner



Simon Halim
Komisaris
Independen
Independent
Commissioner



Herman Setya Budi
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Kumari
Presiden Direktur
President Director



Diah Pertiwi Gandhi
Direktur
Director



Ka Nen
Direktur
Director





DISKUSI & ANALISA MANAJEMEN

Pada tahun 2012 Perseroan berhasil meningkatkan tonase penjualan dari sebesar 1.564.925 ton pada tahun 2011 menjadi sebesar 1.619.508 ton pada tahun 2012 atau meningkat sebesar 3,49%. Sedangkan secara nilai, Perseroan berhasil meningkatkan penjualannya sebesar 8,20% dari sebesar Rp 139 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 150,83 miliar pada tahun 2012.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

During the year 2012, the Company has successfully increased sales volume from 1,564,925 tonnes in the year 2011 become 1,619,508 tonnes for the year 2012 or increased by 3.49%. In terms of value, the sales amount increased 8.20% from Rp 139 billion in 2011 to become Rp 150,83 billion in the year 2012.

TINJAUAN OPERASI

PRODUKSI

Sejak bulan April 2012, Perseroan tidak melakukan ekspor sehubungan dengan adanya pembatasan ekspor bahan mentah hasil tambang yang diberlakukan pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menurunkan produksinya sehingga pada tahun 2012 produksi Perseroan menjadi sebesar 1.531.030 ton atau lebih rendah 5,10% dibandingkan dengan produksi tahun 2011 yang mencapai sebesar 1.613.281 ton.

PANGSA PASAR

Kepulauan Riau, Sumatera, dan Singapura merupakan pangsa pasar utama Perseroan, mengingat letak geografisnya yang berdekatan dengan lokasi penambangan Perseroan. Namun pembatasan ekspor bahan mentah hasil tambang menyebabkan Perseroan semakin memperkuat dominasi pangsa pasar domestik. Pulau Bintan dan Pulau Batam masih mendominasi pendapatan Perseroan pada tahun 2012, seiring dengan kelanjutan pembangunan properti dan pengembangan infrastruktur di kedua pulau ini.

Sementara itu dengan adanya ekspor ke Jepang yang berhasil dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu indikasi bahwa produk Perseroan dapat diterima secara global dan peluang pasar internasional semakin terbuka. Oleh karena itu Perseroan tetap bersiap untuk menangkap peluang pasar global jika pembatasan ekspor bahan mentah hasil tambang dihapuskan atau produk Perseroan dikecualikan dari pembatasan tersebut. Perseroan yakin, bila pembatasan tersebut dihapuskan dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan Perseroan.

KINERJA PERSEROAN

Walaupun pada bulan April 2012, Pemerintah Indonesia memberlakukan pembatasan ekspor bahan mentah hasil tambang yang mempengaruhi penjualan ekspor Perseroan, tetapi Perseroan masih mampu meningkatkan penjualannya.

Penjualan lokal tahun 2012 meningkat sebesar 30,31% dibanding tahun 2011 menjadi sebesar Rp 141,51 miliar, sedangkan penjualan ekspor

OPERATIONAL OVERVIEW

PRODUCTION

Since April 2012, the Company has no more sales export due to the government limitation on exporting raw material from mine activities. As a consequences, the the average production slightly declined to 5.10% of 1,531,030 tonnes, compare to production in the year 2011 of 1,613,281 tonnes.

MARKET SHARES

Kepulauan Riau, Sumatera, and Singapore are main target market for the Company's, due to its geographical advantage. However, export limitation on raw material of mineral in midst 2012 has lead the Company to strenghtening its domination in domestic market. Both Bintan and Batam remain dominated the Company's revenues in line with property and infrastructure development in both region.

On the other hand, the Company export activity to Japan has indicated that our product is globally accepted and opportunity on international market is also opened. Therefore, the Company always anticipate to reach global market opportunities once this regulation barrier were lifted and exemption of this limitation granted to the Company's product. The Company has confident to broaden its market and boost up the Company's sales once this exemption is removed.

COMPANY'S PERFORMANCE

Eventhough the Indonesian government enforced the limitation on export of mineral raw material which affected to the Company's export sales, the Company is still viable for increasing its sales.

Local sales has significantly increased by 30.31% compared to sales 2011 of Rp 141.51 billion, whilst export sales drastically dropped by 69.75% compare

menurun sebesar 69,75% dibanding tahun 2011 menjadi sebesar Rp 9,32 miliar. Berkurangnya penjualan ekspor dan adanya perbaikan besar mesin produksi menyebabkan harga pokok penjualan per unit meningkat, sehingga margin laba kotor berkurang dari sebesar 35,12% pada tahun 2011 menjadi sebesar 30,91% pada tahun 2012.

Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 22,82% dibandingkan tahun 2011, menjadi sebesar Rp 17,94 miliar. Peningkatan Beban usaha terutama karena adanya apresiasi kepada karyawan atas kinerja tahun 2011 dan tahun 2012. Penurunan margin laba kotor dan kenaikan beban usaha menyebabkan margin laba usaha tahun 2012 mengalami penurunan dari 24,64% pada tahun 2011 menjadi 19,02% pada tahun 2012.

Seiring dengan pelemahan Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura dan Dolar Amerika Serikat yang menyebabkan Perseroan mengalami rugi selisih kurs, maka penghasilan (beban) lain-lain bersih mengalami penurunan sebesar Rp 0,69 miliar dibandingkan tahun 2011, menjadi beban bersih sebesar Rp 0,79 miliar di tahun 2012.

Penurunan Laba usaha dan penurunan penghasilan (beban) lain-lain bersih, menghasilkan laba bersih setelah pajak Perseroan menurun menjadi sebesar Rp 22,09 miliar di tahun 2012. Laba bersih per saham dasar pada tahun 2012 lebih rendah sebesar Rp 2,1 per saham dari sebesar Rp 10,71 per saham di tahun 2011 menjadi sebesar Rp 8,61 per saham.

Jumlah aset Perseroan naik sebesar 25,92% atau sebesar Rp 30,59 miliar dari sebesar Rp 117,97 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi 148,54 miliar pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan aset ini terutama berasal dari penambahan mesin produksi serta adanya sisa hasil usaha yang masih belum digunakan.

Peningkatan dalam rasio lancar dari 159,50% pada tahun 2011 menjadi 260,70% pada tahun 2012 menunjukkan meningkatnya kemampuan Perseroan untuk mengatasi risiko likuiditasnya.

Jumlah kewajiban mengalami penurunan sebesar 2,59% dari sebesar Rp 55,16 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 53,73 miliar. Penurunan pada kewajiban ini memperbaiki rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 87,83% pada tahun 2011 menjadi 56,67% pada tahun 2012.

to 2011 to become Rp 9.32 billion. Declining of export sales and major repairment of machinery has caused the increasing of cost of good sold per unit, then lead the decreasing of gross profit margin to 30.19% compared the year 2011 figure of 35.12%.

Operating expenses increased by 22.82% compared to year 2011 to become Rp.17.94 billion. Such increased mostly due to the employee bonus for the year 2011 and 2012 results. Decreasing of gross profit margin and the increasing of cost of good sold has caused the net profit margin decreased from 24.64% on the year 2011 become 19.02% for the year 2012.

Along the depreciation of Rupiah against Singapore Dollar and US Dollar which cause foreign exchange losses, then other net income (expenses) has declining of Rp 0.69 billion compare to last year figure of Rp 0.79 billion in the year 2012.

The declining of net profit margin and other net income (expenses), has resulted a net income after tax decline to Rp 22.09 billion in the year 2012. Earning per shares is lower Rp 2.1 per shares, from year 2011 figure of Rp 10.71 per share become Rp 8.61 per share in the year 2012.

Total asset increased by 25.92% or an increase of Rp 30.59 billion from Rp 117.97 billion as of 31 December 2011 to become Rp 148.54 billion as of 31 December 2012. This asset increment mainly derived from additional new investment and other retained earnings.

An increase in current ratio from 159.15% in 2011 to 260.70% for the year 2012, shown the ability of the Company to mitigate its liquidity risk.

Liabilities decreased by 2.59% from Rp 55.16 billion in the year 2011 to Rp 53.73 billion. This decreasing has improved the debt to equity ratio of the Company from 87.83% in the year 2011 to become 56.67% for the year 2012.

STRUKTUR MODAL

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan melaksanakan kuasi-reorganisasi, dengan mengeliminasi saldo defisit Perseroan melalui penilaian kembali aktiva dan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 267.329.120.000 dilakukan dengan perubahan nilai nominal saham secara proposional, masing-masing untuk saham kelas A dari sebesar Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham dan saham kelas B dari sebesar Rp 25 per saham menjadi sebesar Rp 5 per saham. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut, secara akuntansi menghasilkan tambahan modal disetor baru sebesar Rp 9.853.143.050.

Setelah Kuasi Reorganisasi, pada tanggal 31 Desember 2012, modal dasar Perseroan sebesar 27.600.000.000 saham terdiri dari 1.200.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan 26.400.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 5 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh 1.200.000.000 saham kelas A dan 1.366.456.000 saham kelas B. Selain hal tersebut, Perseroan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 9.853.143.050. Sedangkan rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih sebesar Rp 0,08 miliar.

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 mengalami peningkatan 50,96% dari semula sebesar Rp 62,81 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 94,81 miliar sejalan dengan perolehan laba bersih di tahun 2012.

TANTANGAN DAN PROSPEK USAHA

Sesuai dengan rencana dan strategi Perseroan untuk tahun 2012, Perseroan menjalankan program optimalisasi dan peningkatan kapasitas produksi, pengembangan pangsa pasar dan peningkatan mutu sumber daya manusia.

Hasil pengembangan pangsa pasar terlihat dari adanya ekspor ke Jepang dan peningkatan penjualan domestik sebesar 30,31% dibanding tahun 2011 menjadi sebesar Rp 141,51 miliar.

CAPITAL STRUCTURE

On 31 March 2012, the Company's exercised Quasi Reorganization, by eliminating deficit retained earning through reducing paid up capital and asset revaluation. Paid up capital reduction of Rp 267,329,120,000 was made by reducing nominal value in proportionate, A Class series reduced from Rp 250 per shares became Rp 50 and B Class series reduced from Rp 25 became Rp 5 respectively. By accounting wise, such paid up capital reduction and asset revaluation has generated a newly additional paid up capital of Rp 9,853,143,050.

Post of Quasi Reorganization, as of 31 December 2012, authorized capital consists of 1,200,000,000 A Class share with par value of Rp 50 and 26,400,000,000 B Class share with par value of Rp 5, and then, the Company's issued and fully paid capital amounted to 1,200,000,000 A Class share with par value of Rp 50 and 1,366,456,000 B Class share with par value of Rp 5. In addition, the Company recorded additional paid-in capital of Rp 9,853,143,050, plus appropriate retained earnings for the changes on asset fair value available for sale – net of Rp 0.08 billion.

Along with the gaining of net profit in the year 2012, equity as of December 31, 2012 recorded an increase of 50.96% from Rp 62.81 billion in the year 2011 to Rp 94,81 billion.

CHALLENGE AND PROSPECT OF BUSINESS

As set-out under the Company's plan and strategy for the year 2012, the Company has implemented optimization and increasing capacity of production, market extension and human resources development programme.

The result of such programme presented by extending the export sales to Japan, increasing of local sales by 30,31% compared to sales 2011 of Rp 141.51 billion.

Peluang pasar domestik lebih besar bagi Perseroan, dikarenakan berlanjutnya pertumbuhan industri perumahan, konstruksi dan properti di wilayah Bintan, Batam dan Karimun yang dalam tiga tahun terakhir mencapai rata-rata pertumbuhan hingga 11% atau melebihi tingkat pertumbuhan nasional pada industri tersebut yang mencapai 8-9% per tahun. Pasar ekspor juga menjanjikan prospek yang lebih baik dengan diterimanya produk Perseroan di pasar internasional. Kendati hal tersebut dapat terjadi jika Pemerintah Indonesia mencabut pembatasan ekspor bahan mentah hasil ekspor atau mengecualikan produk perseroan sebagai produk akhir.

Melihat prospek dan tantangan usaha ke depan, Perseroan tetap optimis untuk terus memperbaiki kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

Perusahaan juga mengadakan pelatihan-pelatihan untuk membantu meningkatkan kesiapan sumber daya manusia dalam memasuki kompetisi pasar regional bersamaan dengan pertumbuhan Perseroan.

Disamping prospek dan tantangan tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa kuasi-reorganisasi yang telah dilakukan akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Perusahaan di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal yang baik dengan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani dengan defisit masa lampau.
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi usaha.
- Memampukan pembayaran deviden sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Meningkatkan minat investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.

Perseroan juga akan lebih fokus untuk memanfaatkan peluang dan pengembangan usaha lainnya diluar kegiatan usaha yang digeluti saat ini.

Outlook of domestic market promise a huge opportunity due to the continuing growth of property, infrastructure and construction industry in Bintan, Batam dan Karimun, which reached at average 11% per annum for the last three years even exceeded the national growth of these industry at average 7-8% per annum. Export market also promise a better prospective by the acceptance of the Company's product in the global market. Eventhough this export market prospect may only be realized if the Indonesian government removed the export limitation on raw material product or giving an exemption to the Company product as an end product.

Overview the prospect and challenge ahead, the Company is optimistic to continue enhance its better performance on the forthcoming years.

The Company also conducted several training to help prepare the readiness of human resources to entrance into a regional market opportunity and competitions along with the growth of the Company.

Beside the above prospect and challenge, the Company has also confident that Quasi Reorganisation which has been conducted will bring a positive impact and a better prospect for the Company in the future, among others:

- A better starting with a current value financial conditions and no deficit on past period.
- Enhance the accessability of the company's to obtain source of funds for the company expansion and development.
- The Company viable to pay dividend.
- Encourage the interest of investor to invest in the Company's shares, so that increase the company's stock liquidity.

The Company will also focus to optimize other business development and opportunities development outside its existing business.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan belum membentuk secara khusus Komite Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menelaah perencanaan dan pengendalian risiko terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha dan pengembangan usaha baik dari pandangan komersial maupun teknis. Walaupun demikian, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko usaha terukur antara lain meliputi risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko operasional dan risiko ketidakpastian usaha.

RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS

Perseroan telah melakukan beberapa langkah manajemen risiko, antara lain kebijakan penjualan dan kebijakan kredit berdasarkan profil pelanggan, monitoring piutang pelanggan dan hutang usaha dari waktu ke waktu, melakukan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas secara seimbang.

RISIKO OPERASIONAL

Manajemen risiko operasional dilaksanakan melalui penyempurnaan standar operasi dan prosedur yang telah ada guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional. Penerapan *Back Up* dan *Disaster Recovery Plan* atas sistem aplikasi utama baik perangkat keras maupun piranti lunak.

RISIKO PASAR

Risiko pasar yang melekat kepada perseroan adalah risiko mata uang asing, di mana perseroan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Walaupun Perseroan belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar, tetapi perusahaan berusaha menjaga keseimbangan aset dan liabilitas dalam mata uang asing sehingga pengaruh dari perubahan nilai tukar mata uang asing menjadi tidak signifikan.

Disamping faktor risiko terukur di atas, Perseroan memiliki risiko ketidakpastian yang meliputi risiko persaingan usaha, risiko berakhirnya cadangan batu granit, risiko perpanjangan ijin penambangan, risiko kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat berdampak langsung dan tidak langsung terhadap kinerja Perseroan.

RISK MANAGEMENT

The Company has not yet established a special Risk Committee to help assist the Board of Commissioner in reviewing the risk management and control over management decisions nor business development from the business and technical perspective. However, the Company has indentified several measurable risks, among others, credit risk, liquidity risk and operational risk, and also uncertainty risk.

CREDIT AND LIQUIDITY RISK

The Company has taken several measures of risk management, among others, sales and credit policy based on customers profile, monitoring of account receivables and liabilities from time to time, as well as manage a balance cash in and cash out controlling,

OPERATIONAL RISK

Operational risk management conducted through the improvement on existing standard and operating procedures to enhance effectivity and efficient operation. Backup and disaster recovery plan of main application IT system.

MARKET RISK

Foreign exchange risk is always attached to Company's market risk, whereas the Company carried out foreign exchange transaction and having assets and liabilities in foreign currency denomination. Eventhough the Company has not yet implemented risk management on market risk, but the Company always keep the balance of its assets and liabilities in foreign currency, therefore impact on foreign exchange is not significant.

Besides the measurable risk above, the Company has several uncertainty risk, among others are competition risk, deminishing reserved risk, concession risk, regulatory risk which have directly or indirectly impact to the Company performance.

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Risiko persaingan usaha terutama menyangkut jumlah pesaing/kompetitor usaha yang memiliki ijin konsesi atau hak pengelolaan, tingkat permintaan pasar serta jumlah cadangan batu granit. Kami telah melakukan investasi pembelian mesin produksi baru untuk penambahan kapasitas produksi ke depan. Penambahan kapasitas produksi ini akan memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor.

RISIKO PENURUNAN CADANGAN BATU GRANIT

Cadangan batu granit yang tersedia akan menurun sejalan dengan kebutuhan produksi dan penjualan Perseroan. Jumlah cadangan batu Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 berkisar 9 juta ton. Untuk memelihara kinerja dan kelangsungan usaha, Perusahaan perlu mencari sumber cadangan baru maupun melakukan diversifikasi usaha lain.

RISIKO PERPANJANGAN IJIN PENGELOLAAN

Perseroan memperoleh Ijin Usaha Penambangan (IUP) secara langsung berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bintan No: 260/V/2009 tanggal 20 Mei 2009, dengan luas konsesi 63,72 ha. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, IUP tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan diperpanjang setiap 5 (lima) tahun. Atas kontribusi Perseroan terhadap pendapatan daerah dan pelaksanaan CSR yang berkelanjutan, Perseroan yakin dapat dapat terus memelihara perijinan hingga paska tambang.

RISIKO KEBIJAKAN DAN PERATURAN PEMERINTAH

Industri penambangan dan sumber daya mineral merupakan salah satu industri yang banyak ditentukan oleh kebijakan pemerintah. Sebagai bagian dari praktik GCG, Perseroan memonitor dan mematuhi serta mengelola setiap perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah agar dapat mempertahankan usahanya.

MARKET COMPETITION RISK

Market competition risk mainly related to the numbers of competitors holding the concession permit or operation permit, market demand and granite reserved. We have invested new production machine in order to increase the production capacity ahead. This would be our competitive advantage to take part both in domestic and export market.

RISK OF DIMINISHING OF GRANITE RESERVED

Granite reserve will be diminishing along with the demand of production and sales. Granite reserved as of 31 December 2012 recorded approximately 9 million tonnes. To maintain our performance and sustainable business, the Company shall explore alternative resources as well as diversify other business.

RISK ON EXTENSION OF CONCESSION PERMIT

The Company obtained a concession permit (IUP) based on the Decree of the Head Regent of Bintan Number: 260/V/2009 dated 20 May 2009, with total concession area of 63.72 hectares. According to the the pertaining laws and regulation, the concession permit (IUP) shall valid for 5 (five) years and will be granted two times extension for every 5 (five) consecutive years. Due to our contribution to generate local government revenue and continuing CSR implementation, the Company has confident to continue maintain our concession permits up to the post mine stage.

GOVERNMENT POLICY AND REGULATION

Energy and Mine resources is one of highly regulated industry. As part of GCG implementation, the Company manages, monitors and complies with any changes on government regulation and policy to enable maintain its business.



SUMBER DAYA MANUSIA

Kebijakan SDM pada tahun 2012 fokus pada optimalisasi pengembangan SDM dengan tetap memperhatikan dan melindungi kepentingan pekerja serta memelihara keseimbangan kepentingan perusahaan dengan karyawan.

HUMAN RESOURCES

The Company's human resources policy focus on optimizing HR development by taking careful attentions and protections to the interests and rights of the employees as well as maintaining the balance of the Company's interest and employees.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Melanjutkan program tahun sebelumnya dalam pengembangan SDM melalui berbagai pelatihan umum, pengembangan kompetensi teknis dan pelatihan pendukung lainnya, selama tahun 2012 Perseroan menjalankan (i) pelatihan umum bagi semua level mulai level operator hingga manajer senior, dan (ii) pelatihan khusus bagi level supervisor hingga manajer senior. Pelatihan umum bertujuan memberikan motivasi karyawan untuk meningkatkan kerjasama tim yang lebih solid dan membangun mentalitas karyawan dalam meningkatkan unjuk kerjanya. Sedangkan pelatihan bagi level supervisor dan manajer bertujuan meningkatkan *soft skill* dan *conceptual skill* para karyawan sebagai agen pembangun dan pembaruan (*agen of development and change*) dalam pertumbuhan Perseroan ke depan.

Kendati Perseroan telah melaksanakan penilaian prestasi karyawan berbasis kinerja, beberapa pekerjaan rumah masih menanti Perseroan dalam menyusun hal mendasar bagi Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan serta manfaat karyawan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan Industrial dan Kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Perundang-undangan.

Perusahaan menjamin hak karyawan untuk kebebasan berserikat dan berorganisasi sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia. Koperasi Karyawan dan Serikat Pekerja PT Mitra Investindo Tbk telah didirikan sejak tahun 2007 dan beranggotakan seluruh karyawan pada unit usaha pertambangan batu granit di Bintan.

Perseroan dan segenap karyawan tunduk pada Peraturan Perusahaan yang didalamnya mengatur hubungan kerja dan hak-hak dan kewajiban Perseroan dan Karyawan. Perseroan saat ini tengah meninjau beberapa kebijakan terkait dengan manfaat dan hak-hak seluruh Karyawan serta sistem kepegangatan karyawan.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Continuing last year programme in human resources development through conducting various general trainings, technical training and others, during the year 2012, the Company has carried out (i) general training for all levels of organization start from operator up to senior manager, and (ii) special training for supervisor up to senior manager level. General training aimed to encourage employee self motivation in order to create a solid team work and help prepare the mental building for a better performance. Special training was designed to enhance soft skill and conceptual skill needed for managerial level as an agent of development and change for future growth of the Company.

Although the Company has implemented performance evaluation based on key performance, there are several home work for the Company to do, such as setting-up a code of conduct and corporate cultures, and also a merit system for employee.

INDUSTRIAL RELATION

Industrial Relations and Compliant with the existing laws and regulation

The Company guarantees the employees rights for the freedom to associate as mandatory by Labor Laws and the Indonesian Constitution. Cooperative Employee and the Labor Unions has established since 2007 and all the employee in granite business unit in Bintan are member of both labor organization.

The Company and all employee shall comply to the Company Rules as a guidance of labour relationship, includes its rights and obligations. The Company now is reviewing and preparing various policy relating to the benefits, rights of the employee and the employee grading system.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan asas Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, serta Pertanggungjawaban dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Kepatuhan Terhadap Anggaran Dasar dan Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek.

Perseroan wajib mematuhi peraturan perundangan dan hukum yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas mematuhi Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia serta berbagai peraturan dan ketentuan pasar modal dan bursa lainnya yang relevan. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perseroan akan dapat meningkatkan praktek GCG di seluruh aspek operasionalnya.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company commits to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices based on principles of Transparency, Independency, Accountability and Responsible in its daily business activities.

Compliant with Article of Association and the Regulation of Capital Market and Stock Exchanges

The Company shall comply to the prevailing rules and regulation, including but not limited to the covenant of the Laws of Limited Liability Companies as well as capital market regulation and other relevant laws and regulation toward the enhancement of GCG in all aspects of the operation.

STRUKTUR TATA KELOLA

Menurut UU PT ini, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh wewenang diluar yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. IX.J.1 dan ketentuan Undang Undang Perseroan Terbatas.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berturut-turut pada tanggal 12 Juli dan 2 Agustus 2012. RUPST Pertama dihadiri tidak dapat mencapai kuorum, sehingga diselenggarakan Rapat Tahunan Kedua dengan keputusan RUPST sebagai berikut:

1. Menyetujui Pemberian Dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "TANUBARATA SUTANTO, FAHMI & REKAN" dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dan menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp 27.298.793.875, namun Perseroan masih mengalami akumulasi rugi, sehingga Perseroan tidak membagikan deviden kepada para pemegang saham.
4. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Under the Corporate Law, the company's organ consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). The GMS is the Company's main organ, holding an entire authority, excluded authority delegated to the BOC or the BOD within limits stipulated under the Company's Articles of Association.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company always ensure that the Annual General Meeting of Shareholder is conducted in due time and prepared in compliance with the Article 21 of the Company's Articles of Association and the Indonesian Capital Market and Financial Supervisory Agency Regulation No. IX.J.1 and the provisions of Corporate Laws.

The Company has convened Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) subsequently on 12 July and 2 August 2012. The first AGMS has not fulfilled a minimum quorum requirement, then the Company held the second AGMS with the resolution as follows:

1. Approved dispensation on the delay of AGMS.
2. Approved Financial Report for the fiscal year 2012 ended on December 31, 2012 which has been audited by the Public Accountant "TANUBARATA SUTANTO, FAHMI & REKAN" with a fairness opinion, and approved Annual Report of the Company, included Supervisory Report of BOC, and giving a full release and discharge ("*volledig acquit et de charge*") to all members of BOD and BOC.
3. Approve the Net Income of Rp 27,298,793,875 and there is no dividend payment due to the Company remain experiences accumulated loss.
4. Gave the authority to BOC to appoint Public Accountant to examine the financial report for fiscal year 2012.

5. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012.
6. Menerima pengunduran diri Yuliantina Wangsawiguna selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui pelaksanaan Kuasi Reorganisasi. Persetujuan atas Kuasi Reorganisasi diperoleh pada RUPSLB Ketiga pada tanggal 29 Agustus 2012, yang telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Kuasi Reorganisasi Perseroan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam LK No.IX.L.1 dan peraturan perundangan lainnya, dengan menggunakan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Maret 2012.
2. Menyetujui pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, dalam Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi, sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - (i). Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 960.000.000.000 menjadi sebesar Rp 192.000.000.000
 - (ii). Modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 334.161.400.000 menjadi sebesar Rp 66.832.280.000 yang terdiri dari 1.200.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan 1.366.456.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 5 per saham.
3. Menyetujui Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris dan mengurus persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Keanggotaan komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang. Keanggotaan dalam Dewan Komisaris

5. Gave the authority to BOC to stipulates salary, bonus and tantiem for all members of BOD and BOC for fiscal year 2012.

6. Accept the resignation of Yuliantina Wangsawiguna as the director of the Company effective as of the closing of AGMS.

The Company has also convened Extraordinary Shareholders Meeting to approve Quasi Reorganization of the Company. Approval of Quasi Reorganizatio has been obtained on the third EGMS in August 29, 2012, which unanimously resolved the following:

1. Approved quasi reorganization of the Company pursuant to Rules Bapepam LK No.IX.L.1 and other pertaining laws, by using Financial Repot of the Company per 31 March 2012
2. Approved the reduction of authorized capital, paid up capital in relation the quasi reorganization, therefore changed Article 4 of AOA of the Company as set out below:
 - (i). Authorized Capital of Rp 960,000,000,000 to become Rp 192,000,000,000.
 - (ii). Paid up capital of Rp 334,161,400,000 to become Rp 66,832,280,000 which consist of 1,200,000,000 of A Class Share with nominal value of Rp 50 per share and 1,366,456,000 of B Class Share with nominal value Rp 5 per share.
3. Approve for giving authority to the Board of Directors with a right of substitution to restate this meeting resolution in a notarial deed and carry out any act for having approval of AOA changes from the Minsitry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

BOARD OF COMMISSIONERS

The duty of the Board of Commissioners are to oversee management policies and provide advice to the Board of Directors in operating and managing the Company.

MEMBERSHIP AND TERMS

The Board of Commissioners shall consist of at least 3 (three) members. Membership of the BOC are

ditetapkan oleh Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai penutupan RUPST yang kelima.

RUPS berhak untuk menghentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Dewan Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Selain peran pengawasan sesuai ketentuan Undang-undang, tujuan dan Anggaran Dasar perseroan, serta keputusan RUPS, Dewan Komisaris juga menetapkan hal-hal yang tercantum dibawah ini merupakan bagian dari kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Kebijakan Perusahaan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan;
- Transaksi atau tindakan yang dapat secara material berpengaruh pada status keuangan, kewajiban, strategi usaha, ataupun reputasi Perseroan;
- Pembelian dan pelepasan asset, akuisisi usaha dan partisipasi yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan Badan pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia;
- Pembentukan dan pengawasan terhadap manajemen sesuai dengan kebijakan dan praktik GCG.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau oleh pemegang saham yang mewakili 1/10 dari jumlah saham yang memiliki hak suara. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya dianggap mengikat apabila lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat bersangkutan.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Kuartalan dan rapat informal lainnya, yang kesemuanya adalah rapat gabungan dengan Direksi.

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for service period of 5 (five) years, until the closing of the fifth AGMS.

The GMS has the right to dismiss the member of the BOC at any time before the term has ended, if any member of the BOC are deemed unfit to perform their duties to the Article of Association and/or due to the resolutions of GMS.

In addition to its supervisory role as mandatory under the pertaining laws, the objectives and the Articles of Association and also resolution of GMS, BOC also stipulates that the following matters shall be vested under the authority duty and responsibility of the BOC:

- Company policies, business strategies, business plans and the annual budget;
- Any transaction or action which would materially affect the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation;
- Purchase and disposal of assets, business acquisition or participation in a joint venture which is not in conflict with the rules and regulation of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) and the Indonesia Stock exchange;
- Establishing and supervising to the management in accordance with GCG policy and practice.

Pursuant to Article of Association, BOC carry out meeting at any time deemed necessary by one or more members of the BOC or by shareholders representing 1/10 of the total number of shares with lawful voting rights. Meetings of the BOC shall be deemed valid and resolutions shall be binding if more than half of total number of BOC are present or are represented at the meeting.

During the year 2012, BOC convened quarterly meetings and other informal meetings, all of which are a joint meeting with the BOD.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is fully responsible for managing the interest and objectives of the Company. BOD also responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Article of Association.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota direksi, seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Presiden Direktur. Masa jabatan direksi adalah 3 (tiga) tahun sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga setelah tanggal penunjukan, tanpa meniadakan hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu ataupun untuk mengangkat kembali setelah masa jabatan berakhir.

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa pengelolaan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan dan perundangan yang berlaku. Berikut adalah kewenangan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk dan tidak terbatas pada:

1. Menetapkan rencana strategis Perseroan;
2. Menetapkan rencana operasional tahunan dan perubahan-perubahannya;
3. Penggunaan investasi modal;
4. Persetujuan rencana budget unit bisnis;
5. Penghapusan aset.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurang 30% dari anggota Dewan Komisaris. Perseroan mempunyai dua orang Komisaris Independen atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Adapun anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : **Andreas Tjahjadi**
 Komisaris Independen : **Mustofa**
 Komisaris Independen : **Simon Halim**
 Komisaris : **Herman Setya Budi**

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan

MEMBERSHIP AND TERM

As per the Article of Association, the membership of the Board of Directors shall consist of at least of 2 (two) members, one of which shall be the President Director. The service period of Directors for 3 (three) years and runs up until the closing of the third AGMS after appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss or reappoint.

Specifically, BOD is responsible to ensure that the management of Company business complies with the article of association of the Company, resolution of GMS, and also all relevant laws and regulations. The following matters are vested under the authority, duty and responsibility of BOD:

1. Set up the Company's strategic plan;
2. Set up annual operational plan and its adjustments;
3. The use of capital investment;
4. Approval of new/additional capital budget item for business unit;
5. Asset write-off.

INDEPENDENCY OF BOC

The number of Independent Commissioners on the Company fulfils the conditions articulated in the Decree of The Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by a Listed Company, which stated that at least 30% of the membership of the Board of Commissioners of a Public Company must be Independent Commissioners. The Company has two Independent Commissioners or 50% of the total member of Board of Commissioners.

The members of the Board of Commissioners as of 31 December 2012 are as follows:

President Commissioner : **Andreas Tjahjadi**
 Independent Commissioner : **Mustofa**
 Independent Commissioner : **Simon Halim**
 Commissioner : **Herman Setya Budi**

AUDIT COMMITTEE

BOC establishes Audit Committee with its duty to assist BOC in assessing the integrity of financial and operation reports prepared by the BOD, as well as

dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi kemungkinan ketidaksesuaian dengan perundangan, peraturan dan ketentuan lain yang berlaku menyangkut aktivitas bisnis Perseroan.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Bapepam Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Dan Peraturan Bursa Efek Jakarta (Bursa Efek Indonesia) No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep. 305/BEJ/07-2007 tanggal 19 Juli 2004).

Komite Audit beranggotakan tiga orang, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : **Simon Halim**
 Anggota : **Eko Santo**
 Anggota : **Sandi Rahaju**

Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

Simon Halim

Berpengalaman lebih dari 27 tahun sebagai seorang konsultan keuangan dan manajemen, saat ini menjabat sebagai Partner di perusahaan konsultan Arghajata Consulting. Pernah menjabat sebagai Executive Partner di KPMG Hanadi Sudjendro & rekan, serta pada Ernst & Young, Hanadi Sarwoko & Sandjaja dengan jabatan terakhir sebagai Chief Executive Officer. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, dan sebagai Akuntan Publik Terdaftar.

Eko Santo Mayo

Eko Santo Mayo adalah Sarjana Geologi dari UPN Veteran Yogyakarta, beliau pernah mendapat pendidikan manajemen dari Prasetya Mulya dan mengikuti Mining Development Program dari Taiheo Coal Mining dan NEDO Jepang. Berpengalaman lebih dari 20 tahun di sektor pertambangan, beliau mengawali karirnya sebagai Junior Geologist di perusahaan tambang golongan C, selanjutnya pernah bekerja sebagai Field Coordinator, Geology Section Chief, Kepala Teknik Tambang, Senior Geologist, dan Project Coordinator di beberapa perusahaan tambang sebelum bergabung dengan PT Suryaraya Pusaka pada tahun 2003 sebagai Mining Business Development. Saat ini beliau mendirikan dan mengelola perusahaan konsultan jasa pertambangan.

to identify any potential ncompliance issues toward the applicable law, rules and regulations in relation to business activities of the Company's.

The Audit Committee was established pursuant to Bapepam Regulation No. IX.1.5 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange (Indonesian Stock Exchange) Rule No. I-A regarding the General Provision for the Listing of Equity Securities on the Stock Exchange (Attachment II to Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004).

The audit committee comprises of three qualified are as follows :

Chairman : **Simon Halim**
 Member : **Eko Santo Mayo**
 Member : **Sandi Rahaju**

Curriculum Vitae Members of Audit Committee

Simon Halim

He has experiences for more than 27 years as financial and management consultant, currently he is a Partner of a consulting firm, Arghajata Consulting. Previously he was as Executive Partner of accounting firm, KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan, and in Ernst & Young, Hanadi Sarwoko & Sandjaja, and his last position was as a Chief Executive Officer. He holds a Bachelor degree in Accounting from Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, and a Registered Public Accountant.

Eko Santo Mayo

Eko Santo Mayo is a Geologist graduated from UPN Veteran Yogyakarta, he obtained education of Management at Prasetya Mulya and participated in Mining Development Program from Taiheo Coal Mining and NEDO Japan. He has experience for more than 20 years in mining sector, and started his career as Junior Geologist in several mining companies in C category, then he worked as Field Coordinator, Geology Section Chief, Chief of Mining Technique, Senior Geologist and Project Coordinator in several mining companies before joined to PT Suryaraya Pusaka in 2003 as Mining Business Development. Currently he runs his own business in Mining Consultant.

Sandi Rahaju

Sandi Rahaju lulus dari University of Technology, Sydney pada tahun 2007 dan memegang gelar doktor di bidang ilmu hukum (SJD). Saat ini beliau adalah kepala bagian hukum pada kelompok usaha yang bergerak di bidang investasi pertambangan, perkapalan, pertanian, infrastruktur dan telekomunikasi. Berpengalaman kerja lebih dari 15 tahun pada berbagai perusahaan, antara lain pada perusahaan multinasional di bidang Konstruksi, Taisei Corporation dan PT Kideco Jaya Agung yang bergerak di usaha pertambangan batubara dan pernah bergabung pada firma hukum Pelita Harapan Law Firm serta Hendra, Soenardi & Rekan.

Sandi Rahaju

Sandi Rahaju holds SJD in law science from University of Technology, Sydney in 2007. Recently, she is head of legal department in an investment holding company which have subsidiaries in mining, transportation, plantation, infrastructure and telecommunication. She has vast experiences for more than fifteen years in Taisei Corporation, an international construction company dan PT Kideco Jaya Agung, a coal mining company in Indonesia and has experienced in two law firms in Indonesia which are Pelita Harapan Law Firm and Hendra Soenardi & Rekan.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, beranggotakan pihak-pihak independen dimana Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Secara umum, Komite Audit Perseroan bertugas mengawasi proses pembuatan laporan keuangan Perseroan dan mendukung fungsi Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan internal yang efektif yaitu dengan memberikan laporan dan pendapat kepada Dewan Komisaris berdasarkan informasi internal dan eksternal.

Komite Audit dibantu oleh unit Internal Audit dan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bertanggungjawab melaksanakan audit yang sistematis dan komprehensif terhadap Perseroan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2012 Komite Audit melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi, Tim Akuntansi dan Keuangan, Tim Audit Internal, dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggungjawab pengawasannya.

Kegiatan pokok dari Komite Audit selama tahun ini adalah sebagai berikut:

LAPORAN KEUANGAN

Komite mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang dibuat oleh Direksi dan memeriksa laporan tahunan dan laporan keuangan kuartalan Perseroan sebelum dipublikasikan.

AUDIT LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN DAN TAHUNAN

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (firma anggota BDO International Limited), telah ditunjuk sebagai eksternal auditor Perseroan, dan telah mendiskusikan dengan Komite Audit lingkup dan hasil audit laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan, termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, dan telah menggarisbawahi beberapa permasalahan penting yang telah dibahas bersama manajemen. Laporan

AUDIT COMMITTEE'S REPORT

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners of the Company. The members are independent parties whereas the Chairman is an Independent Commissioner of the Company.

In general, Audit Committee of the Company is assigned to oversee the process of preparing the Company's financial reports and supports the functions of the Board of Commissioners in executing its internal supervisory duties by providing reports and opinions to the Board of Commissioners based on internal and external information.

The Audit Committee, assisted by the Internal Audit Unit and the appointed External Auditor, is responsible for carrying out systematic and comprehensive audit of the Company and reporting the results to the Board of Commissioners of the Company.

During 2012 the Audit Committee conducted several meetings with the Board of Directors, the Accounting and Finance Team, the Internal Audit Team, and the External Auditors in fulfilling its oversight responsibilities.

The principal activities of the Audit Committee during this year were as follows:

FINANCIAL STATEMENTS

The Committee reviewed quarterly and annual financial statements reports prepared by Board of Directors and examined the Company's annual and quarterly financial statements reports.

AUDIT OF THE QUARTERLY AND ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS

Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (a member firm of BDO International Limited), was appointed as the Company's external auditors, and had discussed with the Audit Committee the scope and result of their audits over the quarterly and annual financial statements of the Company, including internal control over financial reporting, and highlighted a few key matters which had been discussed with the management. Their

mereka mencakup permasalahan akuntansi, tata kelola dan pengendalian, serta perkembangan akuntansi.

FUNGSI INTERNAL AUDIT

Komite membahas rencana kerja audit dari departemen Audit Internal untuk tahun bersangkutan dan menelaah hasilnya.

Komite menyatakan kepuasannya atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

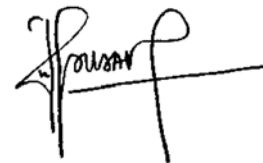
Semua Anggota Komite Audit
Jakarta, 31 Maret 2013



Simon Halim
Ketua
Chairman



Eko Santo
Anggota
Member



Sandi Rahaju
Anggota
Member

reports included accounting matters, governance and control as well as accounting updates.

INTERNAL AUDIT FUNCTION

The Committee discussed audit work plans of the Internal Audit department for the relevant year and reviewed the results.

The Committee is satisfied with the availability of the necessary information from the audited Financial Statements for the year ended 31 December 2012.

All Members of Audit Committee
Jakarta, 31 March 2013

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek, hubungan dengan publik, komunikasi internal, dan informasi perusahaan, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi baik internal maupun eksternal.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek, misalnya penyampaian laporan keuangan periodik secara teratur, transparansi publik pada setiap aspek dan kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap dalam Laporan Tahunan, laporan pengungkapan informasi material, dan siaran pers.

Jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini dipegang oleh salah seorang anggota Direksi, Sdri. Diah Pertiwi Gandhi.

INTERNAL AUDIT

Ketua Unit Internal Audit ditunjuk oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Piagam Unit Internal Audit telah dibuat oleh Perseroan yang memuat visi dan misi, cakupan tugas, kedudukan dan fungsi, wewenang, serta norma dan kode etik internal audit. Perseroan menunjuk Sdri. Beatrice Kartika sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Riwayat hidup Ketua Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

Beatrice Kartika

Beatrice Kartika seorang Sarjana Ekonomi lulusan dari Universitas Trisakti jurusan Accounting. Pada tahun 1997, beliau mengawali karir di PT Wahana Andamari sebagai Staf Akunting, selanjutnya 1997-2001 bergabung di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Member dari Deloitte) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor. Sebelum bergabung di Perseroan beliau bergabung di PT Apac Inti Corpora 2001-2008 sebuah perusahaan tekstil dengan posisi terakhir sebagai *Accounting Assistant Vice President*.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary shall be responsible and report to the Board of Directors. Its duties covers the management of investor relations matters, publicrelationship, the company's information as well as develops a good relationship with the Capital Market Supervisory Board and the stock exchange, manage internal communication, and coordinates both internal and external activities of BOC and BOD.

Corporate Secretary has complied all requirements in the Capital Market laws and regulations for instance timely submission of periodic financial statements, advance public transparencies in every aspect of the Company's condition through a comprehensive disclosure on the Annual Report, material information disclosure reports, and press releases.

The position of Corporate Secretary now held by one of BOD member, Mrs. Diah Pertiwi Gandhi.

INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit Unit is appointed by BOD and approved by BOC, she reports directly to the President Director of the Company.

The Company had awarded the Internal Audit Charter which includes vision and mission, task and duty, position and function, authority and norm and ethics code of internal audit. The Company has appointed Mrs. Beatrice Kartika as the Head of Internal Audit Unit.

The Curriculum Vitae of Head of Internal Audit Unit as follow:

Beatrice Kartika

Beatrice Kartika graduated from the University of Trisakti with a Bachelor's Degree in Economy majoring in Accounting. In 1997, she started her career as Accounting Staff in PT Wahana Andamani, in 1997-2001 she joined to Hans Tuanakotta & Mustofa Certified Public Accountant (Member of Deloitte) with her last position as Senior Auditor. Before joined to the Company, she worked for PT Apac Inti Corpora 2001-2008, a textile manufacturing company with her last position as Accounting Assistant Vice President.

AUDITOR INDEPENDEN

RUPST tanggal 2 Agustus 2012 memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menunjuk kembali Persekutuan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Perseroan memandang penting untuk menyelenggarakan Daftar Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

PUBLIKASI INFORMASI MATERIAL

Untuk memastikan bahwa Perseroan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perseroan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah adanya informasi material. Pengungkapan informasi material dilakukan Perseroan melalui Laporan ataupun Siaran Pers.

PENYERAHAN LAPORAN BERKALA

Perseroan senantiasa mengupayakan akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sebagai salah satu kewajiban publik yang menjadi perhatian utama Perseroan.

INDEPENDENT AUDITOR

The AGMS on 2 August 2012 has gave the authority to BOC to appoint Public Accountant to examine the Financial Report for fiscal year 2012. In relation to that, the Company has appointed Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan.

MAINTAINING RECORD OF SHAREHOLDERS

The Company concerns that its very important to continue maintaining the records of shareholders, which is maintained and prepared by the Company's Share Registrar, PT Sinartama Gunita.

DISCLOSURE OF MATERIAL INFORMATION

To ensure that the Company always distribute balance information to its shareholders and investors, the Company always ensure to disclose any material information to the public at the latest 2 (two) days after the occurrence of any material information. The Company prepared the material information disclosures in the form of Disclosure Report or Press Release.

SUBMISSION OF PERIODICAL REPORTS

The Company always concern of quality and accuracy in filing the submission of Annual Report and Audit Report as one of its obligation to the public pursuant to the laws and regulation accordingly.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab Perseroan adalah untuk terus memperhatikan aktivitas bisnis dan dampak dari aktivitas tersebut terhadap kondisi sosial dan lingkungan secara transparan dan etis. Aspek tanggung jawab sosial adalah aspek penting dalam menjaga keberlanjutan aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan menempatkannya pada level strategis untuk mendukung kegiatan bisnis dengan basis keharmonisan hubungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, untuk turut serta berkontribusi sebagai bagian dari tanggung jawab atas dampak aktivitas bisnis.

Bentuk dari tanggung jawab ini adalah dengan berupaya untuk terus berkontribusi dalam aspek perkembangan berkelanjutan masyarakat termasuk di dalamnya aspek pembangunan fisik infrastruktur, kesejahteraan komunitas, pendidikan dan kesehatan guna memenuhi harapan masyarakat sekitar serta mendukung program-program pemerintah daerah setempat dan harapan para pemangku kepentingan.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Sebagaimana diamanatkan UU No. 32 Tahun 2009 (UU Lingkungan Hidup), tanggung jawab lingkungan dimulai dari pengelolaan, perlindungan hingga pelestarian lingkungan. Ketiga aspek tanggung jawab lingkungan diatas tertuang dalam dokumen ANDAL, RKL dan RPL, yang menjadi acuan dalam mengelola permasalahan lingkungan.

Perseroan telah melaksanakan program konservasi, pengurangan dampak lingkungan, rehabilitasi dan penghijauan kembali area bekas tambang hingga program pemantauan lingkungan, dengan memantau seluruh parameter lingkungan yang terkait dengan kegiatan penambangan di Bintan, seperti baku mutu air, udara, biota laut, penggunaan B3, dan lainnya. Kewajiban penyampaian laporan pemantauan lingkungan telah disampaikan secara reguler pada setiap semester.

Sebagai bagian dari komitmen dan jaminan atas tersedianya dana bagi pengelolaan dan rehabilitasi lingkungan paska tambang, Perseroan telah mencadangkan sejumlah dana dari setiap tonase penjualan, yang ditampung dalam rekening bersama

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's main responsibility is to continue paying attention to its business activities and the impacts of those activities on the social and environmental conditions in a transparent and ethical manner. Social responsibility is the most important aspect in maintaining of its sustainability business activities. Therefore, the Company placed it on a strategic level in order to support its business activities on the basis of a harmonious relationship with internal and external stakeholders, while at the same time also contributing to the Company as a way to be responsible for the impact of its business activities.

Our social responsibility are in the form of continuous striving to contribute to the sustainable development aspects, including infrastructure development, community welfare, education and health, meeting the community and stakeholders' expectations as well as to support the local government programs.

ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

As mandatory duties articulated under the Laws No. 32 Year 2009 (Environment Laws), Environmental responsibility program covers the environment management, protection and conservation of environment as reference for managing environmental issues.

The Company has taken measures on the environment conservation, reducing economic impact, rehabilitation and re-greening ex-mine area as to the environment monitoring program, which cover monitoring all environment parameters related to the company activities, such as quality of water, air, biota and waste material and others. Submission of environment monitoring report has been made regularly every semester.

As part of our commitment and guarantee of fund availability for environmental management and recovery, the Company has reserved certain fund from each sales tonage which kept in a joint account between the Company and the regent government

antara Perseroan dengan Pemda Bintan. Perseroan telah mencairkan sebagian dana lingkungan pada tahun 2011 untuk mengganti program penghijauan lingkungan yang telah dilakukan Perseroan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan menjamin terpenuhinya perlindungan hak-hak karyawan atas kesehatan dan keselamatan kerja, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama sesuai dengan amanat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Selain memberikan perlindungan kepada karyawan, pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ditujukan pula untuk memberikan perlindungan terhadap aset perusahaan dari potensi kerugian atas kecelakaan kerja. Berdasarkan pemahaman diatas, Perseroan mendorong karyawan untuk mematuhi budaya kerja Perusahaan yang mengedepankan prinsip-prinsip *Zero Accident*, *Zero Delay*, dan *Zero Defect*.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja berada dibawah koordinasi Kepala Teknik Tambang (KTT) dibantu unit kerja K3 yang bertanggung jawab mengawasi, memonitor dan pelaksanaan K3 dalam seluruh aktivitas operasional tambang.

Manajemen akan meningkatkan penegakan K3 pada semua elemen Perseroan, termasuk penyempurnaan program K3 yang komprehensif dan terefleksi pada semua kegiatan Perusahaan.

of Bintan. On the year 2011, the Company has withdrawn this reserved fund to reimburse any expenses disbursed by the Company for re-greening environment and conservation program.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

The Company ensure that the employee shall have the rights to health and safety protection, the preservation of moral occupation and precautions according to the human dignity and religious values as it is mandatory duties under the Labor Laws No.13 Year 2003. Besides preserved the employee rights, implementation of Occupational Safety and Health (OSH) may protect the assets of the Company from any potential losses caused by occupational accidents. Based on this understanding, the Company promotes to build a working culture based on the principles of *Zero Accident*, *Zero Delay* and *Zero Defect*.

Chief of Technical (KTT) assisted by OSH unit are responsible to coordinate, monitor and supervise the implementation of OSH in overall mining activities.

Management commits to enhance OSH implementation on all of the Company elements, includes improvement on a comprehensive OSH program which reflected on all activity of the Company.

Nama Perusahaan Company's Name	:	PT MITRA INVESTINDO Tbk
Berkedudukan Registered of Domicile	:	Jakarta
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	16 September 1993
Penawaran Umum Perdana/ Pencatatan Saham Initial Public Offering/ Initial Listing	:	16 Juli 1997
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp 192.000.000.000*
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	:	Rp 66.832.280.000*
Bidang Usaha Line of Business	:	Mitra Investindo berusaha dalam bidang pertambangan dan bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Mitra Investindo Tbk's engages in mining business of various types of minerals as well as engages in industry, agriculture, development (contractor), trading and services.
Hubungi Kami Contact Us	:	PT Mitra Investindo Tbk Menara Karya Lantai 7 Jl. HR Rasuna Said Kav. X-5 No.1-2, Kuningan, Jakarta 12950 Tel: (62-21) 5794-4438; Fax: (62-21) 5794-4432 E-mail: corsec@mitra-investindo.com
Akuntan Publik Terdaftar External Auditor	:	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Prudential Tower Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910 Tel: (62-21) 5795 7300; Fax: (62-21) 5795 7301
Notaris Notary	:	Ashoya Ratam, SH, M.Kn. Jl. Wolter Monginsidi No. 7, Kebayoran Baru, Jakarta 12110 Tel: (62-21) 720 8575; Fax: (62-21) 726 1532
Biro Administrasi Efek Share Register	:	PT Sinartama Gunita Plaza BII Menara III, Lantai 12, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Tel: (62-21) 392 2332; Fax: (62-21) 392 3003

* Setelah Kuasi Reorganisasi pada tahun 2012
[After Quasi Reorganization on the year 2012](#)

PT MITRA INVESTINDO Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL/
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED

31 DESEMBER 2012 DAN 2011/ 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2012/ *With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012*)

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MITRA INVESTINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and
for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan	Ekshibit/ Exhibit	<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	B	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>

MITRA INVESTINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012
SETELAH KUASI-REORGANISASI (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT)
PT MITRA INVESTINDO Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL
STATEMENT AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011 WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2012 AFTER QUASI-REORGANIZATION
(UNAUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2012 (UNAUDITED)
PT MITRA INVESTINDO Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Kumari
Alamat kantor : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Rawa Bahagia Raya No. 10
Grogol, Petamburan, Jakarta
Nomor telepon : (021) 57944438
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Diah Pertiwi Gandhi
Alamat kantor : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Alamat domisili : Komplek Duta Indah Blok L-5/6,
Pondok Gede, Bekasi
Nomor telepon : (021) 57944438
Jabatan : Direktur

1. Name : Kumari
Office address : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Domicile address : Jl. Rawa Bahagia Raya No. 10
Grogol, Petamburan, Jakarta
Phone number : (021) 57944438
Position : President Director
2. Name : Diah Pertiwi Gandhi
Office address : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Domicile address : Komplek Duta Indah Blok L-
5/6, Pondok Gede Bekasi
Phone number : (021) 57944438
Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mitra Investindo Tbk ("the Company");
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2013/ 8 March 2013



Kumari
Presiden Direktur/President Director

Diah Pertiwi Gandhi
Direktur/Director



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 263/3-M062/FP-3/12.12
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2012 Dan 2011

No. : 263/3-M062/FP-3/12.12
Re : **Financial Statements**
31 December 2012 And 2011

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Mitra Investindo Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Mitra Investindo Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") terlampir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Mitra Investindo Tbk ("Company") as of 31 December 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitra Investindo Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitra Investindo Tbk as of 31 December 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

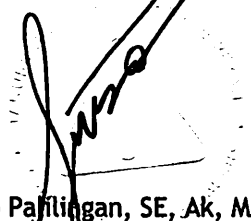
Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2v dan 34 atas laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) pada tanggal 31 Maret 2012 dengan tujuan untuk mengeliminasi akumulasi kerugian dan memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani akumulasi kerugian masa lampau. Laporan posisi keuangan terlampir juga termasuk laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2012 setelah kuasi-reorganisasi beserta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang tidak kami audit, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas laporan-laporan tersebut.

As discussed in Note 2a to the financial statements, the Company has adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that become effective as of 1 January 2012, which were applied prospectively as well as retrospectively.

As described in Notes 2v and 34 to the financial statements, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with SFAS No. 51 (Revised 2003) on 31 March 2012 for the purpose of eliminating the accumulated losses and to have a fresh start with a better statement of financial position and capital structure without being burdened by past accumulated losses. The accompanying financial statements also include the statements of financial position as of 31 March 2012 after quasi-reorganization and the related statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the three-month period ended 31 March 2012 and the nine-month period ended 31 December 2012, which we did not audit and accordingly, we do not express an opinion on those statements.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Friso Pajilingan, SE, Ak, MAK, CPA
NAP AP.0133/
License No. AP.0133

8 Maret 2013 / 8 March 2013

RAB/yn

Notice to Readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT MITRA INVESTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2012 setelah
Kuasi-Reorganisasi - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures 31 March 2012 after Quasi-
Reorganization - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,e,o, 3,32,33,34	33.277.276.437	28.986.043.923	25.484.829.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.240.139.791, Rp 1.126.250.978 dan Rp 1.128.748.614 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012, dan 31 Desember 2011	2d,e,o, 4,32,33 2d,e, 5,32,33	25.556.823.269	16.921.481.433	21.659.499.750	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,240,139,791, Rp 1,126,250,978 and Rp 1,128,748,614 as of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively
Piutang lain-lain	5,32,33	266.547.548	229.472.946	54.725.108	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 220.715.670, Rp 204.572.599 dan Rp 204.572.599 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012, dan 31 Desember 2011	2f,6	18.825.967.746	19.962.000.000	18.681.298.569	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 220,715,670, Rp 204,572,599 and Rp 204,572,599 as of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e,9,32	368.085.000	446.795.000	409.755.000	Available-for-sale financial assets
Pajak dibayar di muka	20a	1.316.485.712	2.173.541.112	1.316.485.712	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	840.780.900	3.437.570.199	1.172.203.971	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		80.451.966.612	72.156.904.613	68.778.797.881	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban eksplorasi yang ditangguhkan - bersih	1d,2j,8	5.886.226.490	6.759.733.117	7.024.743.132	Deferred exploration expenditures - net
Aset pajak tangguhan	2r,20d	2.324.745.989	2.199.098.490	2.487.793.894	Deferred tax assets
Properti investasi	2g,10	2.213.000.000	2.213.000.000	2.593.283.000	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.546.159.649, Rp 33.025.973.575, dan Rp 31.820.826.925 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012, dan 31 Desember 2011	2h,i,11	42.576.152.216	37.901.171.415	27.547.396.647	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 38,546,159,649, Rp 33,025,973,575 and Rp 31,820,826,925 as of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively
Aset tidak lancar lainnya	2k,12	15.088.641.028	10.439.772.628	9.534.780.959	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		68.088.765.723	59.512.775.650	49.187.997.632	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		148.540.732.335	131.669.680.263	117.966.795.513	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MITRA INVESTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2012 setelah
Kuasi-Reorganisasi - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures 31 March 2012 after Quasi-
Reorganization - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2e,m,13, 32,33	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	2e,o,14, 32,33	7.249.733.088	4.667.791.785	5.333.868.950	Trade payables
Utang obligasi kepada pihak ketiga	2e,n,o,15, 32,33	-	9.180.000.000	9.068.000.000	Bonds payable to third party
Utang pajak	20b 2e,m	2.404.810.326	4.729.516.819	4.820.099.212	Taxes payable
Utang lain-lain	16,32,33 2e,o	7.696.721.265	9.127.504.657	10.391.323.367	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	19,32,33	809.142.411	1.802.633.525	3.523.881.611	Accrued expenses
Uang muka penjualan	21	303.902.701	1.832.613.939	78.337.522	Sales advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2e				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	17,32,33	201.133.332	201.133.332	-	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	2i,18,32,33	2.194.038.997	-	-	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		30.859.482.120	41.541.194.057	43.215.510.662	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2e				Long-term liabilities net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	17,32,33	217.894.437	368.744.445	-	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	2i,18,32,33	7.165.834.984	-	-	Finance lease payable
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	2k,22	12.157.891.028	10.423.772.628	9.518.780.959	Provision for environmental management and social responsibility obligation
Cadangan imbalan pasca-kerja	2s,23	3.329.896.548	2.650.546.083	2.426.194.382	Allowance post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		22.871.516.997	13.443.063.156	11.944.975.341	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		53.730.999.117	54.984.257.213	55.160.486.003	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MITRA INVESTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2012 setelah
Kuasi-Reorganisasi - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures 31 March 2012 after Quasi-
Reorganization - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar 27.600.000.000 saham terdiri dari 1.200.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012, serta Rp 250 per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 26.400.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 5 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012, serta Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2011					Authorized capital 27,600,000,000 shares consist of 1,200,000,000 A class shares with par value of Rp 50 per share as of 31 December 2012 and 31 March 2012, and Rp 250 per share as of 31 December 2011 and 26,400,000,000 B class share with par value of Rp 5 per share as of 31 December 2012 and 31 March 2012, and Rp 25 per share as of 31 December 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.200.000.000 saham kelas A dan 1.366.456.000 saham kelas B	24,34	66.832.280.000	66.832.280.000	334.161.400.000	Issued and fully paid-up capital 1,200,000,000 A class shares and 1,366,456,000 B class shares
Tambahan modal disetor - bersih	2p,25,34	9.853.143.050	9.853.143.050	3.504.064.650	Additional paid-in capital - net
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2e	(78.710.000)	-	155.105.000	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets - net
Saldo laba (Akumulasi kerugian)	2v,34	18.203.020.168	-	(275.014.260.140)	Retained earnings (Accumulated losses)
Ekuitas - Bersih		<u>94.809.733.218</u>	<u>76.685.423.050</u>	<u>62.806.309.510</u>	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>148.540.732.335</u>	<u>131.669.680.263</u>	<u>117.966.795.513</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MITRA INVESTINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 and for the Nine-Month Period
Ended 31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
PENJUALAN	2q, 26, 31	150.825.364.700	122.857.881.296	27.967.483.404	139.394.287.082	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 27	104.203.143.365	84.291.497.847	19.911.645.518	90.435.512.429	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		46.622.221.335	38.566.383.449	8.055.837.886	48.958.774.653	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2q, 28					OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran		2.325.192.599	1.853.280.353	471.912.246	3.046.835.083	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi		15.617.066.366	12.594.544.657	3.022.521.709	11.561.922.808	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		17.942.258.965	14.447.825.010	3.494.433.955	14.608.757.891	Total Operating Expenses
LABA USAHA		28.679.962.370	24.118.558.439	4.561.403.931	34.350.016.762	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan - bersih	2e	1.033.295.814	780.303.107	252.992.707	740.478.352	Finance income - net
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - bersih	2e, 4	32.352.167 (21.662.233)	54.014.400	149.376.360	Recoveries of (additions to) allowance for impairment losses of trade receivables - net
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	2o	(1.609.993.535)	(1.239.835.166)	(370.158.369)	307.874.464	(Loss) gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	2e	(346.339.773)	(341.562.856)	(4.776.917)	(1.794.193.013)	Finance cost
Kenaikan nilai wajar properti investasi	2g, 10	-	-	-	792.311.000	Increase in fair value of investment property
Rupa-rupa - bersih		99.069.095 (211.464.022)	310.533.117 (293.104.882)	Miscellaneous - net
(Beban) Penghasilan Lain-lain		(791.616.232)	(1.034.221.170)	242.604.938 (97.257.719)	Other (Expense) Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		27.888.346.138	23.084.337.269	4.804.008.869	34.252.759.043	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2r					INCOME TAX
Kini	20c	(5.634.623.800)	(5.006.964.600)	(627.659.200)	(7.455.554.400)	Current
Tangguhan	20d	(163.047.905)	125.647.499	(288.695.404)	682.159.232	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan - Bersih		(5.797.671.705)	(4.881.317.101)	(916.354.604)	(6.773.395.168)	Total Income Tax - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		22.090.674.433	18.203.020.168	3.887.654.265	27.479.363.875	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2e	(41.670.000)	(78.710.000)	37.040.000	(180.570.000)	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		22.049.004.433	18.124.310.168	3.924.694.265	27.298.793.875	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 29	8,61	7,09	1,51	10,71	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT MITRA INVESTINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets - net</i>	Selisih nilai wajar atas penilaian kembali aset dan liabilitas/ <i>Fair value increment of reevaluation of assets and liabilities</i>	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings (accumulated losses)</i>	Ekuitas - bersih/ <i>Equity - net</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	334.161.400.000	3.504.064.650	335.675.000	-	(302.493.624.015)	35.507.515.635	<i>Balance as of 31 December 2010</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	27.479.363.875	27.479.363.875	<i>Net profit for the year</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	(180.570.000)	-	-	(180.570.000)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	334.161.400.000	3.504.064.650	155.105.000	-	(275.014.260.140)	62.806.309.510	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
Jumlah laba komprehensif periode tiga bulan							<i>Total comprehensive income for the three months period</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	3.887.654.265	3.887.654.265	<i>Net profit for the period</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	37.040.000	-	-	37.040.000	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net</i>
Selisih nilai wajar atas penilaian kembali aset dan liabilitas (Catatan 34)	-	-	-	9.954.419.275	-	9.954.419.275	<i>Fair value increment of revaluation of assets and liabilities (Note 34)</i>
Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 34)	-	(3.504.064.650)	(192.145.000)	(9.954.419.275)	13.650.628.925	-	<i>Adjustment for quasi-reorganization (Note 34)</i>
Eliminasi akumulasi kerugian dengan modal saham (Catatan 34)	(267.329.120.000)	9.853.143.050	-	-	257.475.976.950	-	<i>Elimination of accumulated loss against share capital (Note34)</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2012 setelah kuasi- reorganisasi (Tidak diaudit) (Dipindahkan)	66.832.280.000	9.853.143.050	-	-	-	76.685.423.050	<i>Balance as of 31 March 2012 after quasi-reorganization (Unaudited) (Brought forward)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT MITRA INVESTINDO Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012
 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
 (With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 and for the
 Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets - net	Selisih nilai wajar atas penilaian kembali aset dan liabilitas/ Fair value increment of reevaluation of assets and liabilities	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)	Ekuitas - bersih/ Equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2012 setelah kuasi-reorganisasi (Tidak diaudit) (Pindahan)	66.832.280.000	9.853.143.050	-	-	-	76.685.423.050	Balance as of 31 March 2012 after quasi-reorganization (Unaudited) (Carried forward)
Jumlah laba komprehensif periode sembilan bulan	-	-	-	-	18.203.020.168	18.203.020.168	Total comprehensive income for the nine months period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	Net profit for the period
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	(78.710.000)	-	-	(78.710.000)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	<u>66.832.280.000</u>	<u>9.853.143.050</u>	<u>(78.710.000)</u>	<u>-</u>	<u>18.203.020.168</u>	<u>94.809.733.218</u>	Balance as of 31 December 2012
	Catatan 24,34/ Notes 24,34	Catatan 25,34/ Notes 25,34			Catatan 34/ Note 34		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MITRA INVESTINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	147.047.627.190	112.579.628.854	34.467.998.336	130.994.091.275	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(99.128.446.237)	(74.548.396.266)	(24.580.049.971)	(85.051.929.307)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(17.544.550.217)	(14.427.694.399)	(3.116.855.818)	(14.599.264.132)	Payment to third parties and for operating expenses
Arus kas dari operasi - bersih	30.374.630.736	23.603.538.189	6.771.092.547	31.342.897.836	Cash flows from operations - net
Penerimaan atas pendapatan keuangan	985.187.323	724.054.915	261.132.408	732.338.651	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban keuangan	(303.319.020)	(298.542.103)	(4.776.917)	(4.404.627.172)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(9.410.209.713)	(7.925.495.112)	(1.484.714.601)	(4.617.393.268)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	21.646.289.326	16.103.555.889	5.542.733.437	23.053.216.047	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10.125.000.000	10.055.000.000	70.000.000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Jaminan sewa pembiayaan	(2.914.750.000)	(2.914.750.000)	-	-	Finance lease deposit
Perolehan aset tetap	(9.916.314.410)	(9.893.564.410)	(22.750.000)	(163.772.600)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	1.772.647.062	(1.772.647.062)	-	Payment of advance for the acquisition of property and equipment
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(2.706.064.410)	(980.667.348)	(1.725.397.062)	(163.772.600)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan atas obligasi kepada pihak ketiga	(9.985.680.000)	(9.985.680.000)	-	-	Repayment of bonds payable to third parties
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(695.126.019)	(695.126.019)	-	-	Payment of finance lease payable
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(466.972.231)	(150.850.008)	(316.122.223)	-	Payment of consumer financing payable
Pelunasan atas pinjaman kepada pihak ketiga	-	-	-	(27.035.831.719)	Repayment of loan to third parties
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(11.147.778.250)	(10.831.656.027)	(316.122.223)	(27.035.831.719)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - BERSIH	7.792.446.666	4.291.232.514	3.501.214.152	(4.146.388.272)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	25.484.829.771	28.986.043.923	25.484.829.771	29.631.218.043	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	33.277.276.437	33.277.276.437	28.986.043.923	25.484.829.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 -Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 15 tanggal 13 September 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham kelas A dari sebesar Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham dan perubahan nilai nominal saham kelas B dari sebesar Rp 50 per saham menjadi sebesar Rp 5 per saham. Perubahan nilai nominal saham tersebut dilakukan dalam rangka kuasi-reorganisasi. Perubahan tersebut telah menerima pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-60423.A.H.01.02.Tahun 2012 tanggal 27 November 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, akta tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Menara Karya Lt. 7 Unit A, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1 dan 2, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01. Th.93 dated 30 November 1993 and was published in State Gazette No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737.

The Company’s articles of association was amended several times, most recently by notarial deed No. 15 dated 13 September 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, concerning the changes in par value of A class shares from Rp 250 per share to Rp 50 per share and changes in par value of B class shares from Rp 50 per share to Rp 5 per share. The change in par value was carried out in respect with the quasi-reorganization. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-60423.A.H.01.02.Tahun 2012 dated 27 November 2012. Up to the date of the completion of these financial statements, the deed has not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Menara Karya 7th Floor Unit A, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1 and 2, Jakarta. The Company started its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, industry, agriculture, development (contractor), trading and services.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Company's Public Offering

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2012 are as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Corporate action
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	Initial public offering and the registration of part of the Company's shares
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	Registration of the entire shares of the Company
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September/ September 2002	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham sehubungan dengan penggabungan usaha, sehingga saham yang beredar menjadi: Kelas A, nilai nominal Rp 250 Kelas B, nilai nominal Rp 25	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April/ April 2006	Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share in respect with business combination, thus the outstanding shares become: A class, par value of Rp 250 B class, par value of Rp 25
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dari masing-masing Rp 250 dan Rp 25 per saham menjadi masing-masing Rp 50 dan Rp 5 per saham sehubungan dengan kuasi-reorganisasi	60.000.000.000 6.832.280.000	31 Maret/ March 2012	Changes in par value of A and B class shares from Rp 250 and Rp 25 per share, respectively, to Rp 50 and Rp 5 per share, respectively, in respect with quasi-reorganization

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Presiden Komisaris :	Andreas Tjahjadi
Komisaris :	Herman Setya Budi
Komisaris Independen :	Mustofa
:	Simon Halim
Presiden Direktur :	Kumari
Direktur :	Diah Pertiwi Gandhi
:	Ka Nen
:	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Simon Halim
Anggota :	Sandi Rahaju
:	Eko Santo

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.948.925.450, Rp 5.123.112.950, Rp 1.825.812.500 dan Rp 3.105.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Perusahaan mempekerjakan masing-masing 183, 173 dan 170 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (Tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Board of Commissioners and Directors and Employees**

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011 are as follows:

**31 Maret/ March 2012
dan/ and
31 Desember/
December 2011**

Andreas Tjahjadi :	President Commissioner
Herman Setya Budi :	Commissioner
Mustofa :	Independent Commissioner
Simon Halim :	
Kumari :	President Director
Diah Pertiwi Gandhi :	Director
Yuliantina Wangsawiguna :	
Ka Nen :	

The composition of Audit Committee of the Company as of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011 are as follows:

Simon Halim :	Chief
Sandi Rahaju :	Members
Eko Santo :	

The Company provided remuneration to the members of Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits amounted to Rp 6,948,925,450, Rp 5,123,112,950, Rp 1,825,812,500 and Rp 3,105,000,000 for the year ended 31 December 2012, for the nine-month period ended 31 December 2012, for the three-month period ended 31 March 2012 and for the year ended 31 December 2011, respectively.

As of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company employed 183, 173 and 170 employees, respectively (Unaudited).

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area eksploitasi

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining operating license	Area (Ha) - Tidak diaudit/ Unaudited	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
				2012	2011	
Bintan, Kepulauan Riau/ Bintan, Riau Archipelago	260/V/2009	63,72	12.287.739	1.531.030	1.613.281	4.372.185

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Exploitation area

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining operating license	Area (Ha) - Tidak diaudit/ Unaudited	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
				2012	2011	
Bintan, Kepulauan Riau/ Bintan, Riau Archipelago	260/V/2009	63,72	12.287.739	1.531.030	1.613.281	4.372.185

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Finance Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective 1 January 2012:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements as of and for the years ended 31 December 2012 and 2011 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar akuntansi baru dan revisi

Perubahan atas standar berikut telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"

Yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", menentukan pengakuan properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai investasi properti yang sebelumnya telah dimasukkan dalam ruang lingkup PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap."

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"

Yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2008), "Aset Tetap", memisahkan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual yang diatur dalam PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", dan pengakuan dan pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi di dalam ruang lingkungannya.

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", mensyaratkan pengungkapan tambahan yang dibuat memberikan informasi tentang tren dalam aset dan liabilitas dalam rencana imbalan pasti dan asumsi yang mendasari komponen dari biaya imbalan pasti. Perubahan ini mengakibatkan pengungkapan tambahan tetapi tidak memiliki dampak pengakuan atau pengukuran, Perusahaan memilih untuk tidak menerapkan opsi baru yang ditawarkan untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Pengungkapan baru ini disajikan dalam Catatan 23 - Imbalan Pasca-Kerja.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

New and revised accounting standards

The following amendments to standards have become effective for the financial year starting 1 January 2012.

- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property"

Which supersedes SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property," specifies the recognition of property that is being constructed or developed for future use as an investment property which has previously been included in the scope of SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets."

- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment"

Which supersedes SFAS No. 16 (Revised 2007), "Property and Equipment", excludes property and equipment classified as held for sale in accordance with SFAS No. 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operations" and the recognition and measurement of exploration and evaluation assets in its scope.

- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Which supersedes SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", requires additional disclosures are made providing information about trends in the assets and liabilities in the defined benefit plans and the assumptions underlying the components of the defined benefit cost. This change has resulted in additional disclosures but has not had any recognition or measurement impact, as the Company chose not to apply the new option offered to recognize actuarial gains and losses in other comprehensive income. These new disclosures are shown in Note 23 - Post-Employment Benefits.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar akuntansi baru dan revisi (Lanjutan)

- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Standar baru hanya mencakup aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup pada perusahaan tambang. Sebelumnya, PSAK No. 33 tersebut mencakup juga aktivitas penambangan pada tahap eksplorasi serta pengembangan dan konstruksi. Biaya persediaan dan produksi tidak spesifik diatur dalam standar baru ini

- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Akuntansi Pajak Penghasilan

Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) : Laba per Saham

Menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

New and revised accounting standards (Continued)

- SFAS No. 33 (Revised 2011) : Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

The new standard now covers only stripping activities and environmental management in mining companies. Previously, SFAS No. 33 also covered mining activities in the exploration and development and construction stage. Cost of inventory is not specifically discussed in the revised standard.

- SFAS No. 46 (Revised 2010) : Accounting for Income Taxes

Prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- SFAS No. 56 (Revised 2011) : Earnings per Share

Prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar akuntansi baru dan revisi (Lanjutan)

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Menyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan dan sifat serta luas risiko yang timbul dari instrumen-instrumen keuangan tersebut. Pengungkapan-pengungkapan baru tersebut termasuk di dalam laporan keuangan. Standar ini diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, Entitas tidak perlu menyajikan informasi komparatif untuk pengungkapan yang disyaratkan oleh standar ini.

- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

Standar ini mengatur perlakuan dan persyaratan atas biaya pengeluaran saat kegiatan eksplorasi dan evaluasi. Entitas harus menentukan kebijakan akuntansi yang mengatur pengeluaran yang diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan menerapkannya secara konsisten. Standar ini juga mewajibkan entitas untuk menguji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi ketika terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya.

Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

New and revised accounting standards (Continued)

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

Requires disclosures that enable users of the financial statements to evaluate the significance of our financial instruments and the nature and extent of risks arising from those financial instruments. The new disclosures are included throughout the financial statements. This standard is applied prospectively in accordance with its transitional provisions. Accordingly, the Company does not need to present comparative information for the disclosures required by this standard.

- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"

The standard governs the treatment and requirements for the exploration and evaluation of mineral resources expenditures. An entity shall determine an accounting policy specifying which expenditures are recognized as exploration and evaluation assets and apply the policy consistently. The standard also requires the entity to assess its exploration and evaluation assets for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

The Company has disclosed information related with the changes in accounting policies of the Company as required, in accordance with transitional provision in the respective standards and interpretations.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010)	:	Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rate</i>	:	SFAS No. 10 (Revised 2010)	-
- PSAK No. 18 (Revisi 2010)	:	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>	:	SFAS No. 18 (Revised 2010)	-
- PSAK No. 50 (Revisi 2010)	:	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>	:	SFAS No. 50 (Revised 2010)	-
- PSAK No. 53 (Revisi 2010)	:	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>	:	SFAS No. 53 (Revised 2010)	-
- PSAK No. 55 (Revisi 2010)	:	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>	:	SFAS No. 55 (Revised 2010)	-
- ISAK No. 13	:	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>	:	IFAS No. 13	-
- ISAK No. 15	:	PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/ <i>SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction</i>	:	IFAS No. 15	-
- ISAK No. 20	:	Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham/ <i>Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders</i>	:	IFAS No.20	-
- ISAK No. 23	:	Sewa Operasi-Insentif/ <i>Operating Leases-Incentives</i>	:	IFAS No. 23	-
- ISAK No. 24	:	Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa/ <i>Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease</i>	:	IFAS No. 24	-
- ISAK No. 25	:	Hak atas Tanah/ <i>Land Rights</i>	:	IFAS No. 25	-

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2012, but are not relevant or did not have material impact to the Company:

b. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Related party transaction (Continued)

- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted for use.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2e for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables wherein the recognition is immaterial.

e. Financial Assets and Liabilities

Effective 1 January 2012, the Company applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "Pendapatan keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai". Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain milik Perusahaan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

SFAS No. 60 requires disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

(1) Financial Assets

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and available-for-sale financial assets.

The Company classifies its financial assets in the category of loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of comprehensive income and is reported as "Finance income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the statement of comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses". This category includes the Company's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi. Termasuk dalam kategori ini adalah aset keuangan tersedia untuk dijual milik Perusahaan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income is reclassified to profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in profit or loss. This category includes the Company's available-for-sale financial assets.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang obligasi kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

(3) Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Financial Liabilities

The Company's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, bonds payable to third party, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and finance lease payable.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of loan received and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Determination of Fair Value

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(3) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Determination of Fair Value (Continued)

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(4) Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(4) Derecognition

The Company derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.

The Company derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

In a transaction where the Company substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company derecognizes those assets if the company no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Company continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Impairment of Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

(a) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

(a) Financial assets carried at amortized cost (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) Available-for-sale financial assets

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

(b) Available-for-sale financial assets (Continued)

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the profit or loss.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan batu granit dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

g. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi" efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Sebelum 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007) "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Inventories

Granite inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, determined on weighted average cost basis, less allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory. Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

g. Investment Property

The Company adopted PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property" effective since 1 January 2012.

Prior to 1 January 2012, the Company applied PSAK No. 13 (Revised 2007) "Investment Property".

Investment property represents building which is held by the Company to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

Investment property are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa manfaat/Useful lives tahun/years	Type of Property and Equipment
Sarana dan prasarana	20	Infrastructures
Mesin	8 dan/and 16	Machineries
Peralatan dan perlengkapan kantor	2, 4 dan/and 8	Office equipment and furnitures
Kendaraan	4, 5 dan/and 8	Vehicles

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Property and Equipment

Effective 1 January 2012, the Company implemented SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

The Company uses the cost model for property and equipment measurement.

Directly acquired property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Perusahaan sebagai *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laba rugi.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Leases

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Company as a lessee, the Company recognizes an asset and liability in the statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Aset sewaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan atas aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

Leased asset held by the Company under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

j. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures

Effective since 1 January 2012, the Company applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survey, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) (Catatan 22).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "beban eksplorasi ditangguhkan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and Evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) (Note 22).

Exploration and evaluation assets are transferred to "mines under construction" in the "deferred exploration expenditure" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (Lanjutan)

Aset Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengakuan.

k. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". PSAK revisi ini mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan perusahaan pertambangan secara umum. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan kecuali bagi pengungkapan terkait.

Umum

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. *Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures (Continued)*

Mine Properties

Mine Development Expenditure

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

k. *Environmental Management Activities*

Effective 1 January 2012, the Company adopted SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities at the General Mining". The revised PSAK prescribes recognition, measurement, presentation and disclosures of the stripping and environmental management activities conducted by general mining entities. The adoption of the revised SFAS did not give significant impact to the financial statements except for the related disclosures.

General

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perusahaan mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya pemulihan dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

l. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Environmental Management Activities* (Continued)

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit of production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production form the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

l. *Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets)*

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

m. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

m. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Utang Obligasi

Utang obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan obligasi yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e).

o. Penjabaran Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Borrowings (Continued)

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

n. Bonds Payable

Bonds payable issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Bonds issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2e).

o. Foreign Currency Translation

Effective 1 January 2012, the Company applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) :

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	9.670,00	9.180,00	9.068,00	United States Dollar (1 USD)
Dolar Singapura (SGD 1)	7.907,12	7.308,63	6.974,32	Singapore Dollar (1 SGD)

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan Tongkang diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati. Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan Truk diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Translation (Continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah) :

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenues from sales using Barge are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale. Revenue from sales with Truck is recognized upon the transfer of the goods to customers.

Expenses are recognized as incurred.

r. Income Tax

Effective 1 January 2012, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Sebelum 1 Januari 2012, jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Prior 1 January 2012, the amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Allowance for Post-Employment Benefits

Effective 1 January 2012, the Company adopts SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. SFAS No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has elected to recognized actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Prior 1 January 2012, based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of liability for employee benefits is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Company's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Company pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time period (the *vesting* period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting* period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menyajikan satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang granit.

v. Kuasi-reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi akumulasi kerugian dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Effective 1 January 2011, the Company adopted SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Company only presented one operating segment, being operation of granite mine.

v. Quasi-reorganization

Pursuant to SFAS No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its accumulated losses and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a better statement of financial position with no past deficit.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Kuasi-reorganisasi (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Cadangan umum (*legal reserve*);
2. Cadangan khusus;
3. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas;
4. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya;
5. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 34, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

w. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Quasi-reorganization (Continued)

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Under such SFAS, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order priority as follows:

1. Legal reserve;
2. Special reserve;
3. Revaluation increment on assets and liabilities;
4. Additional paid-in capital and the similar accounts;
5. Share capital.

As discussed in Note 34, the Company conducted quasi-reorganization as of 31 March 2012 following the provisions of the above SFAS.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan Perusahaan. Dalam memperkirakan cadangan batu granit diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company's mining properties. In order to estimate granite rock reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat aset tetap.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.

Allowance for impairment loss of inventory

Allowance for impairment loss of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property and equipment

The Company reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 11 for the carrying value of property and equipment.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat properti investasi.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Fair value of investment property

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 10 for the carrying value of investment property.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 4).

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 4).

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Significant accounting judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Kas	28.926.460	88.351.700	61.665.800	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	4.216.622.392	12.372.568.539	7.235.960.042	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.352.822.928	2.913.155.295	3.253.247.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	273.685.967	335.381.285	183.200.124	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.635.570	20.977.570	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	8.863.766.857	15.642.082.689	10.672.407.730	Total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	104.091.261	153.946.760	630.773.435	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	40.826.642	-	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	144.917.903	153.946.760	630.773.435	Total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank DBS Indonesia	28.427.891	954.405.511	2.176.858.957	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	640.659.432	610.849.845	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	28.427.891	1.595.064.943	2.787.708.802	Total
Jumlah Bank	9.037.112.651	17.391.094.392	14.090.889.967	Total cash in banks
Setara kas				Cash equivalents
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	24.211.237.326	5.605.928.839	5.528.754.004	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	-	5.900.668.992	5.803.520.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Setara kas	24.211.237.326	11.506.597.831	11.332.274.004	Total Cash equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	33.277.276.437	28.986.043.923	25.484.829.771	Total Cash on Cash Equivalents

Bank dan setara kas dalam mata uang asing sebesar USD 14.986,34 dan SGD 3.595,23 pada tanggal 31 Desember 2012, USD 659.544,20 dan SGD 218.244,04 pada tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan USD 709.560,36 dan SGD 399.710,48 pada tanggal 31 Desember 2011.

Cash in banks and cash equivalents denominated in foreign currencies were amounting to USD 14,986.34 and SGD 3,595.23 as of 31 December 2012, USD 659,544.20 and SGD 218,244.04 as of 31 March 2012 (Unaudited) and USD 709,560.36 and SGD 399,710.48 as of 31 December 2011.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company had no cash and cash equivalents placed at any related party.

The range of interests earned from the above time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Time deposit interest rate per annum
Rupiah	5,5% - 6,5%	5,5%	6,5% - 7,25%	Rupiah
USD	-	2% - 2,25%	1,75% - 2,25%	USD

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu granit, dengan rincian sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

This account represents the amount due from customers in respect with the sales of granite, with details as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga	26.796.963.060	18.047.732.411	22.788.248.364	Third parties
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.240.139.791)	(1.126.250.978)	(1.128.748.614)	Less : Allowance for impairment losses
Bersih	<u>25.556.823.269</u>	<u>16.921.481.433</u>	<u>21.659.499.750</u>	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Belum jatuh tempo	10.738.082.593	6.726.442.437	8.572.667.402	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	8.923.503.278	7.044.838.327	9.304.442.394	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.554.899.326	2.905.752.635	3.652.833.842	31 - 60 days
61 - 90 hari	361.987.500	-	183.130.090	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	244.437.445	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.218.490.363	1.126.261.567	1.075.174.636	More than 120 days
Jumlah	26.796.963.060	18.047.732.411	22.788.248.364	Total

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The classification of trade receivables based on days overdue were as follows:

Pengelompokan piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Rupiah	25.578.472.697	16.091.507.056	19.954.982.537	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	1.218.490.363	1.956.225.355	2.833.265.827	Singapore Dollar
Jumlah	26.796.963.060	18.047.732.411	22.788.248.364	Total

The classification of trade receivables according to its currencies are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar SGD 154.100,40, SGD 267.659,65 dan SGD 406.242,59.

As of 31 December 2012, 31 March 2012 (Unaudited) and 31 December 2011, trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to SGD 154,100.40, SGD 267,659.65 and SGD 406,242.59, respectively.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	1.128.748.614	1.128.748.614	1.279.092.715	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	21.662.233	-	54.014.400	<i>Additions during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(54.014.400)	(54.014.400)	(203.390.760)	<i>Recoveries during the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs	143.743.344	51.516.764	(967.741)	<i>Effect of foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>1.240.139.791</u>	<u>1.126.250.978</u>	<u>1.128.748.614</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables were as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	1.128.748.614	1.128.748.614	1.279.092.715	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	21.662.233	-	54.014.400	<i>Additions during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(54.014.400)	(54.014.400)	(203.390.760)	<i>Recoveries during the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs	143.743.344	51.516.764	(967.741)	<i>Effect of foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>1.240.139.791</u>	<u>1.126.250.978</u>	<u>1.128.748.614</u>	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Piutang karyawan	209.943.255	-	32.038.017	<i>Employee receivables</i>
Sub-kontraktor	-	207.779.691	10.485.825	<i>Sub-contractor</i>
Lain-lain	56.604.293	21.693.255	12.201.266	<i>Others</i>
Jumlah	<u>266.547.548</u>	<u>229.472.946</u>	<u>54.725.108</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

5. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Piutang karyawan	209.943.255	-	32.038.017	<i>Employee receivables</i>
Sub-kontraktor	-	207.779.691	10.485.825	<i>Sub-contractor</i>
Lain-lain	56.604.293	21.693.255	12.201.266	<i>Others</i>
Jumlah	<u>266.547.548</u>	<u>229.472.946</u>	<u>54.725.108</u>	<i>Total</i>

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the management of the Company believes that these receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Batu granit (Catatan 27)	8.073.136.136	12.178.082.058	9.222.714.711	Granite rocks (Note 27)
Suku cadang	9.288.446.051	6.799.736.084	7.881.911.826	Spareparts
Lain-lain	1.685.101.229	1.188.754.457	1.781.244.631	Others
Jumlah	19.046.683.416	20.166.572.599	18.885.871.168	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.715.670)	(204.572.599)	(204.572.599)	Less : Allowance for impairment losses
Bersih	<u>18.825.967.746</u>	<u>19.962.000.000</u>	<u>18.681.298.569</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses
of inventories were as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	204.572.599	204.572.599	204.572.599	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	16.143.071	-	-	Additions during the year
Saldo akhir	<u>220.715.670</u>	<u>204.572.599</u>	<u>204.572.599</u>	Ending balance

Perusahaan belum mengasuransikan persediaannya.

The Company had not yet insured its inventories.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah
memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin
timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Company believes that the
allowance for impairment losses of inventories was
sufficient to cover possible losses that might arising
from such impairment.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Uang muka				Advances
Pembelian suku cadang	175.101.915	2.684.354.132	614.414.909	Purchase of spareparts
Lain-lain	336.638.686	556.165.175	514.143.532	Others
Jumlah uang muka	511.740.601	3.240.519.307	1.128.558.441	Total advances
Beban dibayar di muka	329.040.299	197.050.892	43.645.530	Prepayments
Jumlah	<u>840.780.900</u>	<u>3.437.570.199</u>	<u>1.172.203.971</u>	Total

8. BEBAN EKSPLORASI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH

8. DEFERRED EXPLORATION EXPENDITURES - NET

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Biaya perolehan	9.137.504.925	9.137.504.925	9.137.504.925	Costs
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	2.112.761.793	2.112.761.793	913.080.911	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	1.138.516.642	265.010.015	1.199.680.882	Addition for the period
Jumlah akumulasi amortisasi	3.251.278.435	2.377.771.808	2.112.761.793	Total accumulated amortization
Bersih	<u>5.886.226.490</u>	<u>6.759.733.117</u>	<u>7.024.743.132</u>	Net

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/OAT/2009 tanggal 6 April 2009, PT Aneka Tambang Tbk (Antam) sepakat untuk mengalihkan Ijin Penambangan atas tambang batu granit yang terletak di Bukit Piatu, Kijang, kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar SGD 1.290.212,59 (Catatan 35).

Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, PT Aneka Tambang Tbk (Antam) transferred its granite mining license at Bukit Piatu, Kijang, to the Company for a total acquisition cost of SGD 1,290,212.59 (Note 35).

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN EKSPLORASI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat beban eksplorasi yang ditangguhkan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk beban eksplorasi yang ditangguhkan.

8. DEFERRED EXPLORATION EXPENDITURES - NET (Continued)

The Management of the Company believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its deferred exploration expenditures, and therefore an allowance for impairment losses of deferred exploration expenditures was not considered necessary.

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan penempatan pada efek ekuitas yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 231.500 saham dengan nilai wajar keseluruhan sebesar Rp 368.085.000, Rp 446.795.000 dan Rp 409.755.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011.

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

This account represents investment in equity securities listed and traded in the Indonesian Stock Exchange of 231,500 shares with fair value totaling Rp 368,085,000, Rp 446,795,000 and Rp 409,755,000 as of 31 December 2012, 31 March 2012 (Unaudited) and 31 December 2011, respectively.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012 dan
31 Maret 2012 setelah
kuasi-reorganisasi
(Tidak diaudit)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2012 and 31 March 2012 after quasi-reorganization (Unaudited)
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.100.000.000	-	-	(30.000.000)	1.070.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	750.000.000	-	-	(42.000.000)	708.000.000	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	345.390.000	-	-	89.610.000	435.000.000	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah	2.195.390.000	-	-	17.610.000	2.213.000.000	Total
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	397.893.000	-	-	(397.893.000)	-	Accumulated increase (decrease) in fair value
Nilai wajar	<u>2.593.283.000</u>				<u>2.213.000.000</u>	Fair value

31 Desember 2011

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2011
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	750.000.000	-	-	750.000.000	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	345.390.000	-	-	345.390.000	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah	2.195.390.000	-	-	2.195.390.000	Total
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	(394.418.000)	792.311.000	-	397.893.000	Accumulated increase (decrease) of fair value
Nilai wajar	<u>1.800.972.000</u>			<u>2.593.283.000</u>	Fair value

10. INVESTMENT PROPERTIES

Details of investment property are as follows:

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 (Tidak diaudit), didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya bertanggal 31 Mei 2012. Penilaian dilakukan berdasarkan harga pasar.

Nilai wajar properti investasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Pajak Bumi dan Bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 31 Maret 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The fair value of investment properties, on 31 December 2012 and 31 March 2012 (Unaudited) which was arrived at on the basis of the valuation by Public Appraisal Firm (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan, an independent appraiser, based on their report dated 31 May 2012. The valuation was done based on market value.

The fair value of investment properties as of 31 December 2011, were based on Tax Object Selling Value (Nilai Jual Objek Pajak - NJOP).

As of 31 December 2012 and 2011 and 31 March 2012, the management believes that there was no indication of impairment in investment properties.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	Penilaian kembali/ Revaluation	Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2012
Biaya perolehan Kepemilikan langsung										At cost Direct acquisition
Sarana dan prasarana	2.707.190.139	-	-	2.707.190.139	284.269.466	2.991.459.605	-	--	2.991.459.605	Infrastructures
Mesin	54.587.610.567	14.000.000	-	54.601.610.567	9.997.893.581	64.599.504.148	9.863.789.410	9.753.397.535	64.709.896.023	Machineries
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.045.084.066	8.750.000	-	1.053.834.066	-	1.053.834.066	29.775.000	-	1.083.609.066	Office equipment and furniture
Kendaraan	1.028.338.800	886.000.000	191.000.000	1.723.338.800	559.008.371	2.282.347.171	-	-	2.282.347.171	Vehicles
Jumlah kepemilikan langsung	59.368.223.572	908.750.000	191.000.000	60.085.973.572	10.841.171.418	70.927.144.990	9.893.564.410	9.753.397.535	71.067.311.865	Total direct acquisition
Aset sewa pembiayaan										Assets under finance lease
Mesin	-	-	-	-	-	-	10.055.000.000	-	10.055.000.000	Machineries
Jumlah biaya perolehan	59.368.223.572	908.750.000	191.000.000	60.085.973.572	10.841.171.418	70.927.144.990	19.948.564.410	9.753.397.535	81.122.311.865	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung										Accumulated depreciation Direct acquisition
Sarana dan prasarana	527.619.728	33.839.877	-	561.459.605	-	561.459.605	99.708.333	-	661.167.938	Infrastructures
Mesin	29.745.465.968	1.282.038.179	-	31.027.504.147	-	31.027.504.147	4.733.996.168	-	35.761.500.315	Machineries
Peralatan dan perlengkapan kantor	558.302.353	42.360.298	-	600.662.651	-	600.662.651	130.236.781	-	730.899.432	Office equipment and furniture
Kendaraan	989.438.876	37.908.296	191.000.000	836.347.172	-	836.347.172	294.395.833	-	1.130.743.005	Vehicles
Jumlah kepemilikan langsung	31.820.826.925	1.396.146.650	191.000.000	33.025.973.575	-	33.025.973.575	5.258.337.115	-	38.284.310.690	Total direct acquisition
Aset sewa pembiayaan										Assets under finance lease
Mesin	-	-	-	-	-	-	261.848.959	-	261.848.959	Machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	31.820.826.925	1.396.146.650	191.000.000	33.025.973.575	-	33.025.973.575	5.520.186.074	-	38.546.159.649	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	27.547.396.647			27.059.999.997		37.901.171.415			42.576.152.216	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Maret 2012 setelah kuasi-reorganisasi (Tidak diaudit)	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- <i>reorganization</i>	Penilaian kembali/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir setelah kuasi- reorganisasi/ <i>Ending balance after quasi- reorganization</i>	31 March 2012 after quasi-reorganization (Unaudited)
Biaya perolehan							At cost
Sarana dan prasarana	2.707.190.139	-	-	2.707.190.139	284.269.466	2.991.459.605	Infrastructures
Mesin	54.587.610.567	14.000.000	-	54.601.610.567	9.997.893.581	64.599.504.148	Machineries
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.045.084.066	8.750.000	-	1.053.834.066	-	1.053.834.066	Office equipment and furniture
Kendaraan	1.028.338.800	886.000.000	191.000.000	1.723.338.800	559.008.371	2.282.347.171	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	59.368.223.572	908.750.000	191.000.000	60.085.973.572	10.841.171.418	70.927.144.990	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Sarana dan prasarana	527.619.728	33.839.877	-	561.459.605	-	561.459.605	Infrastructures
Mesin	29.745.465.968	1.282.038.179	-	31.027.504.147	-	31.027.504.147	Machineries
Peralatan dan perlengkapan kantor	558.302.353	42.360.298	-	600.662.651	-	600.662.651	Office equipment and furniture
Kendaraan	989.438.876	37.908.296	191.000.000	836.347.172	-	836.347.172	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	31.820.826.925	1.396.146.650	191.000.000	33.025.973.575	-	33.025.973.575	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	27.547.396.647			27.059.999.997		37.901.171.415	Carrying amount
31 Desember 2011	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2011
Biaya perolehan							At cost
Sarana dan prasarana	2.707.190.139	-	-	-	-	2.707.190.139	Infrastructures
Mesin	54.543.592.967	44.017.600	-	-	-	54.587.610.567	Machineries
Peralatan dan perlengkapan kantor	925.329.066	119.755.000	-	-	-	1.045.084.066	Office equipment and furniture
Kendaraan	1.028.338.800	-	-	-	-	1.028.338.800	Vehicles
Jumlah	59.204.450.972	163.772.600	-	-	-	59.368.223.572	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Sarana dan prasarana	392.260.221	135.359.507	-	-	-	527.619.728	Infrastructures
Mesin	24.619.750.035	5.125.715.933	-	-	-	29.745.465.968	Machineries
Peralatan dan perlengkapan kantor	393.331.003	164.971.350	-	-	-	558.302.353	Office equipment and furniture
Kendaraan	906.639.026	82.799.850	-	-	-	989.438.876	Vehicles
Jumlah	26.311.980.285	5.508.846.640	-	-	-	31.820.826.925	Total
Jumlah tercatat	32.892.470.687					27.547.396.647	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	6.411.431.516	5.095.553.460	1.315.878.056	5.261.075.440	<i>Cost of goods sold (Note 27)</i>
Beban usaha (Catatan 28)	504.901.208	424.632.614	80.268.594	247.771.200	<i>Operating expenses (Note 28)</i>
Jumlah	6.916.332.724	5.520.186.074	1.396.146.650	5.508.846.640	Total

Aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.033.000.000, Rp 973.000.000 dan Rp 350.500.000 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, sedangkan aset sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 10.055.000.000 dan aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks with a total sum insured amounted to Rp 1,033,000,000, Rp 973,000,000 and Rp 350,500,000 as of 31 December 2012, 31 March 2012 (Unaudited) and 31 December 2011, respectively, while asset under finance lease were covered by insurance against comprehensive and loss with a total sum insured amounted to Rp 10,055,000,000 and other property and equipments had not yet been insured.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of property and equipment were sales of property and equipment with details of net gain on sales as follows:

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Hasil penjualan	10.125.000.000	-	70.000.000	-	<i>Proceeds</i>
Jumlah tercatat	9.753.397.535	-	-	-	<i>Carrying amount</i>
Keuntungan bersih atas penjualan aset tetap	70.000.000	-	70.000.000	-	<i>Net gains on sale of property and equipment</i>
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	301.602.465	-	-	-	<i>Deferred gain on sale-and-lease back</i>
Jumlah	371.602.465	-	70.000.000	-	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan sebesar Rp 9.753.397.535 pada tahun 2012 merupakan mesin yang dijual oleh Perusahaan kepada PT Orix Indonesia Finance (Catatan 18).

Keuntungan penjualan atas mesin tersebut akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan (Catatan 16).

Kendaraan dengan nilai tercatat sebesar Rp 724.166.667, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 17), sedangkan mesin dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.793.151.041, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Deduction amounted to Rp 9,753,397,535 in 2012 were machineries which been sold by the Company to PT Orix Indonesia Finance (Note 18).

The gain on sale of machineries above will be deferred and amortized over the lease period. The deferred gain on sale and lease back is presented as part of other payable in the statements of financial position (Note 16).

Vehicles with carrying amount amounting to Rp 724,166,667, were pledged as collateral for consumer financing payable (Note 17), while machineries with carrying amount amounting to Rp 9,793,151,041, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 18).

The Management of the Company believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment is not considered necessary.

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of property and equipment.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.157.891.028	10.423.772.628	9.518.780.959	Restricted fund Guarantee residual value of finance lease (Note 18) Rental and telephone deposits
Nilai sisa yang terjamin atas sewa pembiayaan (Catatan 18)	2.914.750.000	-	-	
Jaminan sewa dan telepon	16.000.000	16.000.000	16.000.000	
Jumlah	15.088.641.028	10.439.772.628	9.534.780.959	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM). Dana tersebut ditempatkan dalam rekening bersama atas nama Perusahaan dan Pemerintah Daerah (PEMDA) Bintan, di mana penarikan atas dana tersebut harus memperoleh persetujuan bersama oleh kedua pihak (Catatan 22).

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted fund represents environmental management security fund and social responsibility fund. These funds are placed under a joint account between the Company and Bintan Local Government, whereby the withdrawal of such fund should obtained approval from both parties (Note 22).

13. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 30).

13. BANK LOAN

This account represents *back-to-back* loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 30).

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.

The detail of trade payables according to its currencies were as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	2.117.008.996	1.939.447.491	1.963.493.582	Rupiah
Dolar Singapura	2.837.319.672	1.951.546.733	2.443.276.748	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.295.404.420	776.797.561	927.098.620	United States Dollar
Jumlah	<u>7.249.733.088</u>	<u>4.667.791.785</u>	<u>5.333.868.950</u>	Total

Utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar SGD 358.830,99 dan USD 237.374,00 pada tanggal 31 Desember 2012, SGD 344.211,74 dan USD 93.113,05 pada tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan SGD 350.324,72 dan USD 102.238,49 pada tanggal 31 Desember 2011.

Trade payables denominated in foreign currencies were amounting to SGD 358,830.99 and USD 237,374.00 as of 31 December 2012, SGD 344,211.74 and USD 93,113.05 as of 31 March 2012 (Unaudited) and SGD 350,324.72 and USD 102,238.49 as of 31 December 2011.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI KEPADA PIHAK KETIGA

Berdasarkan *Investment and Option Agreement* tanggal 1 November 2000 dan 1 Februari 2001, Perusahaan menerbitkan obligasi yang dapat ditebus dan dipertukarkan kepada PT Siwani Makmur Tbk (SIMA) dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD 350.000 dan USD 650.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan masing-masing terhitung sejak tanggal 15 November 2000 dan 5 Februari 2001. Berdasarkan perjanjian tersebut, SIMA memiliki hak untuk menukarkan seluruh obligasi dengan opsi kepemilikan saham pada PT Pandanwangi Sekartadji (PWS) yang dimiliki Perusahaan. Apabila SIMA tidak menggunakan haknya pada saat jatuh tempo obligasi, Perusahaan diwajibkan membayar pengembalian sebesar nilai nominal obligasi ditambah bunga 10% per tahun. Obligasi tersebut tidak disertai jaminan.

Pada tanggal 31 Oktober 2001 dan 29 Januari 2002, perjanjian obligasi tersebut diubah, dimana jatuh tempo obligasi tersebut diperpanjang untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan Surat Perusahaan kepada SIMA tentang Pembatalan Hak Opsi Saham dan Rencana Pembayaran Kembali No. 003/DIR/ST/1/03 tanggal 16 Januari 2003, Perusahaan membatalkan hak opsi sahamnya dan bersedia membayar pengembalian sebesar nilai nominal obligasi dan tidak dikenakan bunga.

Pada tahun 2003 dan 2004, Perusahaan belum melaksanakan pembayaran tersebut kepada SIMA.

Pada tanggal 17 Desember 2004, berdasarkan Perjanjian Pelunasan Obligasi yang Dapat Ditebus dan Dipertukarkan, Perusahaan dan SIMA menyetujui bahwa obligasi yang terutang kepada SIMA sebesar USD 1.000.000 dan beserta jasa kompensasi sebesar USD 35.000. Perjanjian tersebut diperpanjang selama 24 (dua puluh empat) bulan tanpa dikenakan bunga.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh obligasi tersebut.

15. BONDS PAYABLE TO THIRD PARTY

Based on the *Investment and Option Agreement* dated 1 November 2000 and 1 February 2001, the Company issued redeemable and exchangeable bonds to PT Siwani Makmur Tbk (SIMA), with a face value of USD 350,000 and USD 650,000 respectively, maturing in 12 (twelve) months from 15 November 2000 and 5 February 2001, respectively. Based on the agreement, SIMA reserved the right to exchange the bonds with share ownership in PT Pandanwangi Sekartadji (PWS) held by the Company. If SIMA does not exercise its right on maturity date, the Company will be required to repay such bonds payable at face value plus interest of 10 % per annum. The bond was not secured by any collateral.

On 31 October 2001 and 29 January 2002, the bond agreement was amended, whereby the maturity was extended for another 12 (twelve) months.

Based on the Company's Letter to SIMA regarding the Cancellation of Stock Option and Repayment Plan No. 003/DIR/ST/1/03 dated 16 January 2003, the Company cancelled its stock option and willing to repay the bonds payable at its face value and bearing no interest.

In 2003 and 2004, the Company had not yet settled any payment to SIMA.

On 17 December 2004, based on the Redeemable and Exchangeable Bond Agreement Settlement, the Company and SIMA agreed that the Company's outstanding bonds payable to SIMA was amounting to USD 1,000,000 plus compensation fee amounting to USD 35,000. This agreement was extended for another 24 (twenty four) months, bearing no interest.

On 11 December 2012, the Company had fully repaid the entire outstanding bonds payable.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	6.346.930.888	7.415.961.179	8.471.605.655	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Bintan	1.081.820.353	1.378.271.168	1.594.207.848	Finance and Wealth Management Agency of Bintan Regent
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan - bersih	267.970.024	-	-	Deferred gain on sale-and- lease back - net
Lain-lain	-	333.272.310	325.509.864	Others
Jumlah	<u>7.696.721.265</u>	<u>9.127.504.657</u>	<u>10.391.323.367</u>	Total

Utang kepada PT Aneka Tambang Tbk (Antam) merupakan liabilitas Perusahaan atas biaya pengurusan ijin-ijin penambangan batu granit (Catatan 35) dan biaya pengalihan Ijin Penambangan atas tambang batu granit yang berlokasi di Bukit Piatu, Kijang dari Antam kepada Perusahaan (Catatan 8).

Payable to PT Aneka Tambang Tbk (Antam) represents the Company's liability arising from the application costs of granite mining permits (Note 35) and the transfer cost of granite Mining Permit located at Bukit Piatu, Kijang from Antam to the Company (Note 8).

Utang kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Bintan merupakan liabilitas Perusahaan atas retribusi Galian C, Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) atas penjualan batu granit.

Payable to Finance and Wealth Management Agency of Bintan Regent represents the Company's liability arising from Galian C (Excavation C) retribution, Environmental Management Security Fund and Social Responsibility Fund on granite sales.

Saldo utang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar SGD 802.685,54 pada tanggal 31 Desember 2012, USD 24.299,43 dan SGD 1.029.764,09 pada tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan USD 24.299,43 dan SGD 1.229.764,08 pada tanggal 31 Desember 2011.

Other payables denominated in foreign currencies were amounting to SGD 802,685.54 as of 31 December 2012, USD 24,299.43 and SGD 1,029,764.09 as of 31 March 2012 (Unaudited) and USD 24,299.43 and SGD 1,229,764.08 as of 31 December 2011.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Sesudah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	419.027.769	569.877.777	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	201.133.332	201.133.332	-	Less: current portion of long term financing payable
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>217.894.437</u>	<u>368.744.445</u>	<u>-</u>	Net of current portion

Pada tanggal 20 Januari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Konsumen dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, untuk tujuan pengadaan 2 (dua) kendaraan untuk keperluan operasional Perusahaan senilai Rp 603.400.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan operasional Perusahaan.

On 20 January 2012, the Company entered into a Consumer Financing Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, for the acquisition of 2 (two) operational vehicles totaling Rp 603,400,000. The term of the facility was 3 (three) years and bearing interest of 4.75% per annum. The facility is secured by operational vehicles of the Company.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASES PAYABLE

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
PT Orix Indonesia Finance				PT Orix Indonesia Finance
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:				Gross finance lease payable - minimum lease payment
Sampai dengan 1 tahun	2.835.696.000	-	-	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	7.613.970.000	-	-	More than 1 year to 3 years
	10.449.666.000	-	-	
Dikurangi: Beban keuangan	(1.089.792.019)	-	-	Less: Finance cost
Nilai kini atas pembayaran minimum	9.359.873.981	-	-	Present value of minimum payment
Dikurangi: bagian jangka pendek atas fasilitas pembiayaan jangka panjang	(2.194.038.997)	-	-	Less: current portion of long term financing facility
Bagian jangka panjang	<u>7.165.834.984</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

18. FINANCE LEASES PAYABLE (Continued)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan
berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present value of the scheduled payments of
finance lease payable by the year of maturity are as
follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Sampai dengan 1 tahun	2.194.038.997	-	-	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	7.165.834.984	-	-	More than 1 year to 3 years
Jumlah	9.359.873.981	-	-	Total

Fasilitas sewa pembiayaan tersebut dikenakan bunga
sebesar 11,75% per tahun untuk 1 (satu) tahun
pertama, dan bunga mengambang berdasarkan biaya
pendanaan ditambah 2,9% per tahun untuk 2 (dua)
tahun berikutnya dan akan jatuh tempo pada tahun
ketiga.

The finance lease facility bears interest of 11.75% per
annum for the first 1 (one) year and floating rate at
cost of fund plus 2.9% per annum for the next 2 (two)
years and will be due in the third year.

Beban keuangan atas sewa pembiayaan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar
Rp 277.045.981.

Finance costs on the finance lease for the year ended
31 December 2012 were amounting to Rp 277,045,981.

Fasilitas tersebut dijamin dengan mesin
(Catatan 11).

This facility was secured by machineries (Note 11).

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Jasa profesional	118.899.998	-	138.999.999	Professional fee
Inspeksi	62.350.000	-	102.818.182	Inspection
Gaji dan tunjangan	5.823.650	762.889.195	2.463.717.768	Salaries and allowances
Jasa kompensasi obligasi pihak ketiga (Catatan 15)	-	321.300.000	317.380.000	Compensation fee of bonds payable to third parties (Note 15)
Lain-lain	622.068.763	718.444.330	500.965.662	Others
Jumlah	809.142.411	1.802.633.525	3.523.881.611	Total

Beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing
masing-masing sebesar nihil, USD 35.000 dan
USD 35.000 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret
2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011.

Accrued expenses denominated in foreign currency
were amounting to nil, USD 35,000 and USD 35,000 as
of 31 December 2012, 31 March 2012 (Unaudited) and
31 December 2011, respectively.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.316.485.712	1.316.485.712	1.316.485.712
Pajak penghasilan pasal 25	-	857.055.400	-
Jumlah	1.316.485.712	2.173.541.112	1.316.485.712

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	3.361.566	3.361.566	3.361.566
Pasal 21	1.537.370.990	90.123.969	183.869.801
Pasal 23	46.932.518	43.300.120	40.136.681
Pasal 25	266.748.819	494.904.867	494.904.867
Pasal 29	525.076.736	4.072.506.600	4.072.506.600
Pajak Bumi dan Bangunan	25.319.697	25.319.697	25.319.697
Jumlah	2.404.810.326	4.729.516.819	4.820.099.212

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax - net
Income tax article 25

Total

b. Taxes Payable

Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Land and Building Tax

Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Laba sebelum pajak penghasilan	27.888.346.138	23.084.337.269	4.804.008.869	34.252.759.043	<i>Profit before income tax</i>
Beda tetap:					<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan dampak revaluasi	2.382.865.824	2.382.865.824	-	-	<i>Depreciation impact due to revaluation</i>
Jasa giro - bersih	(1.033.295.814)	(780.303.107)	(252.992.707)	(740.478.352)	<i>Interest on bank current accounts - net</i>
Tunjangan karyawan	70.100.000	67.300.000	2.800.000	93.650.000	<i>Employee allowances</i>
Representasi dan jamuan	17.575.855	4.956.019	12.619.836	10.511.068	<i>Representation and entertainment</i>
Sumbangan	7.250.000	3.500.000	3.750.000	235.497.000	<i>Donation</i>
Lain-lain	53.410.349	41.822.462	11.587.887	41.683.057	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	1.497.906.214	1.720.141.198	(222.234.984)	(359.137.227)	<i>Total permanent differences</i>
Beda temporer:					<i>Temporary differences:</i>
Beban yang masih harus dibayar	(2.461.472.371)	(448.800.000)	(2.012.672.371)	2.461.472.371	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	903.702.166	679.350.465	224.351.701	489.821.064	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	382.410.473	35.069.189	347.341.284	1.375.512.796	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Transaksi sewa pembiayaan:					<i>Finance lease transaction:</i>
Penyusutan	261.848.958	261.848.958	-	-	<i>Depreciation</i>
Pembayaran pokok	(695.126.019)	(695.126.019)	-	-	<i>Principal payment</i>
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali	267.970.024	267.970.024	-	-	<i>Gain on sale-and-lease back</i>
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	111.391.177	113.888.813	(2.497.636)	(150.344.101)	<i>Allowance (recovery) for impairment losses of trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	16.143.071	16.143.071	-	-	<i>Allowance of impairment losses of inventories</i>
Kenaikan nilai wajar - properti investasi	-	-	-	(792.311.000)	<i>Increase in fair value of investment property</i>
Jumlah beda waktu	(1.213.132.521)	230.344.501	(1.443.477.022)	3.384.151.130	<i>Total temporary differences</i>
Taksiran laba kena pajak	28.173.119.831	25.034.822.968	3.138.296.863	37.277.772.946	<i>Estimated taxable profit</i>

20. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statements of comprehensive income, and estimated taxable profit, are as follows:

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ Unaudited	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Taksiran laba kena pajak (Dibulatkan)	28.173.119.000	25.034.822.000	3.138.296.000	37.277.772.000	<i>Estimated taxable profit (Rounded)</i>
Taksiran beban pajak penghasilan kini:	5.634.623.800	5.006.964.600	627.659.200	7.455.554.400	<i>Estimated current income tax expense:</i>
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Kredit pajak penghasilan:					<i>Income tax credit</i>
Pasal 22	(222.931.000)	(222.931.000)	-	-	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(4.886.616.064)	(3.401.901.464)	(1.484.714.600)	(3.383.047.800)	<i>Article 25</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan	525.076.736	1.382.132.136	(857.055.400)	4.072.506.600	<i>Estimated corporate income tax payable (claims for income tax refund)</i>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

20. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

Details of income tax expense and estimated corporate income tax payable (claims for income tax refund) were as follows:

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as of 31 December 2012, 31 March 2012 (Unaudited) and 31 December 2011, are as follows:

31 Desember 2012		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statements of comprehensive of income	31 Desember/ December 2012	31 December 2012
	31 Desember/ December 2011			Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan				
Perbedaan antara nilai tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.323.174.900	76.482.094	1.399.656.994	Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes
Cadangan imbalan pasca-kerja	485.238.877	180.740.433	665.979.310	Allowance for post-employment benefits
Beban yang masih harus dibayar	492.294.474	(492.294.474)	-	Accrued expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	225.749.723	22.278.235	248.027.958	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	3.228.614	44.143.134	Allowance for impairment losses of inventories
(Penurunan) kenaikan nilai wajar properti investasi	(79.578.600)	79.578.600	-	(Decrease) increase in fair value of investment properties
Sewa pembiayaan	-	(33.061.407)	(33.061.407)	Finance lease
Jumlah	2.487.793.894	(163.047.905)	2.324.745.989	Total
31 Maret 2012 setelah kuasi-reorganisasi (Tidak diaudit)		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statements of comprehensive of income	31 Maret/ March 2012	31 March 2012 after quasi-reorganization (Unaudited)
	31 Desember/ December 2011			Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan				
Perbedaan antara nilai tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.323.174.900	69.468.257	1.392.643.157	Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes
Cadangan imbalan pasca-kerja	485.238.877	44.870.340	530.109.217	Allowance for post-employment benefits
Beban yang masih harus dibayar	492.294.474	(402.534.474)	89.760.000	Accrued expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	225.749.723	(499.527)	225.250.196	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	40.914.520	Allowance for impairment losses of inventories
(Penurunan) kenaikan nilai wajar properti investasi	(79.578.600)	-	(79.578.600)	(Decrease) increase in fair value of investment properties
Jumlah	2.487.793.894	(288.695.404)	2.199.098.490	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

31 Desember 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Credited (charged)</i> to statements of comprehensive of income			31 December 2011
Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2010	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2011	Deferred tax assets
Perbedaan antara nilai tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.048.072.340	275.102.560	1.323.174.900	<i>Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	387.274.664	97.964.213	485.238.877	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	492.294.474	492.294.474	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	250.489.538 (24.739.815)	225.749.723	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	40.914.520	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
(Penurunan) kenaikan nilai wajar properti investasi	78.883.600 (158.462.200)	79.578.600)	<i>(Decrease) increase in fair value of investment properties</i>
Jumlah	<u>1.805.634.662</u>	<u>682.159.232</u>	<u>2.487.793.894</u>	Total

e. Administrasi

e. Administration

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

This Gov. Reg. No. 81/2007 prescribes that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5%, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

The Company has met the requirements to obtain the reduced income tax rate of 5%.

21. UANG MUKA PENJUALAN

21. SALES ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan pelanggan kepada Perusahaan sebelum melakukan pembelian batu granit.

This account represents advance paid by the customers to the Company prior to the granite purchase transaction.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. CADANGAN JAMINAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEWAJIBAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Akun ini merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) (Catatan 12).

Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat masing-masing sebesar Rp 12.157.891.028, Rp 10.423.772.628 dan Rp 9.518.780.959 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011.

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY OBLIGATION

This account represents the represents environmental management security fund and social responsibility fund (Note 12).

Environmental Management Security Fund and Social Responsibility Fund were amounting to Rp 12,157,891,028, Rp 10,423,772,628 and Rp 9,518,780,959 as of 31 December 2012, 31 March 2012 (Unaudited) and 31 December 2011, respectively.

23. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 134, 129 dan 125 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

23. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/ 2003. The number of employees entitle to the benefits was 134, 129 and 125 employees as of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively.

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Sesudah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini	4.227.902.782	3.680.791.639	2.426.064.117	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5.910.414)	(6.572.028)	(6.792.566)	Unrecognized past service cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(892.095.820)	(1.023.673.528)	6.922.831	Unrecognized actuarial (gain) losses
Saldo akhir	<u>3.329.896.548</u>	<u>2.650.546.083</u>	<u>2.426.194.382</u>	Ending balance

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Sesudah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan yang didanai	2.426.064.117	2.426.064.117	1.653.569.395	Present value of funded liability
Biaya bunga	145.563.847	38.497.476	115.749.858	Interest cost
Biaya jasa kini	757.256.167	185.633.687	514.833.937	Current service cost
Pembayaran imbalan	-	-	(133.594.140)	Benefit payment
Kerugian aktuarial	899.018.651	1.030.596.359	275.505.067	Actuarial loss
Jumlah	<u>4.227.902.782</u>	<u>3.680.791.639</u>	<u>2.426.064.117</u>	Total

23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position are as follows:

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	2.426.194.382	2.426.194.382	1.936.373.318	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	903.702.166	224.351.701	623.415.204	Addition during the period
Penyelesaian selama periode berjalan	-	-	(133.594.140)	Settlement during the period
Saldo akhir	<u>3.329.896.548</u>	<u>2.650.546.083</u>	<u>2.426.194.382</u>	Ending balance

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

23. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Biaya jasa kini	757.256.167	185.633.687	514.833.937	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	882.152	220.538	882.152	Past service cost
Keuntungan aktuarial	-	-	(8.050.743)	Actuarial gain
Biaya bunga	145.563.847	38.497.476	115.749.858	Interest cost
Jumlah	903.702.166	224.351.701	623.415.204	Total

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing pada tanggal 1 Maret 2013, 29 Mei 2012 dan 9 Februari 2012. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing employee benefits for the years ended 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011 was calculated by PT Dian Artha Tama, independent actuary, based on their report dated 1 March 2013, 29 May 2012 and 9 February 2012, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Tingkat diskonto	6%	6,50%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of Shareholders of the Company based on the share register of PT Sinartama Gunita, the share registrar, as of 31 December 2012, 31 March 2012 and 31 December 2011, are as follow:

31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 setelah kuasi- reorganisasi (Tidak diaudit)	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>			31 December 2012 and 31 March 2012 after quasi- reorganization (Unaudited)
	Saham/ <i>Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
<u>Nama pemegang saham</u>				<u>Name of shareholders</u>
Saham kelas A:				Class A shares:
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	200.000.000 <u>1.000.000.000</u>	7,79 <u>38,96</u>	10.000.000.000 <u>50.000.000.000</u>	PT Surya Raya Guna Perkasa Public (balances below 5% each)
Sub-jumlah	<u>1.200.000.000</u>	<u>46,75</u>	<u>60.000.000.000</u>	Sub-total
Saham kelas B:				Class B shares:
Olive Crest Corporation Tuan Andreas Tjahjadi (Presiden Komisaris) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	614.802.184 <u>10.000.000</u> <u>741.653.816</u>	23,96 <u>0,39</u> <u>28,90</u>	3.074.010.920 <u>50.000.000</u> <u>3.708.269.080</u>	Olive Crest Corporation Tuan Andreas Tjahjadi (President Commissioner) Public (balances below 5% each)
Sub-jumlah	<u>1.366.456.000</u>	<u>53,25</u>	<u>6.832.280.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.566.456.000</u>	<u>100,00</u>	<u>66.832.280.000</u>	Total
31 Desember 2011				31 December 2011
	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>			
	Saham/ <i>Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
<u>Nama pemegang saham</u>				<u>Name of shareholders</u>
Saham kelas A:				Class A shares:
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	200.000.000 <u>1.000.000.000</u>	7,79 <u>38,96</u>	50.000.000.000 <u>250.000.000.000</u>	PT Surya Raya Guna Perkasa Public (balances below 5% each)
Sub-jumlah	<u>1.200.000.000</u>	<u>46,75</u>	<u>300.000.000.000</u>	Sub-total
Saham kelas B:				Class B shares:
Olive Crest Corporation Tuan Andreas Tjahjadi (Presiden Komisaris) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	614.802.184 <u>10.000.000</u> <u>741.653.816</u>	23,96 <u>0,39</u> <u>28,90</u>	15.370.054.600 <u>250.000.000</u> <u>18.541.345.400</u>	Olive Crest Corporation Tuan Andreas Tjahjadi (President Commissioner) Public (balances below 5% each)
Sub-jumlah	<u>1.366.456.000</u>	<u>53,25</u>	<u>34.161.400.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.566.456.000</u>	<u>100,00</u>	<u>334.161.400.000</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 13 September 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan merubah nilai nominal saham kelas A dari sebesar Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham dan perubahan nilai nominal saham kelas B dari sebesar Rp 50 per saham menjadi sebesar Rp 5 per saham. Perubahan nilai nominal saham tersebut dilakukan dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 34).

Saham kelas A dan saham kelas B merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 50 per saham dan Rp 5 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 dan Rp 250 per saham dan Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2011. Pemegang saham Kelas A dan saham Kelas B memiliki hak suara yang sama.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on notarial deed No. 15 dated 13 September 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, the Company changes in par value of A class shares from Rp 250 per share to Rp 50 per share and changes in par value of B class shares from Rp 50 per share to Rp 5 per share. The change in par value was carried out in respect with the quasi-reorganization (Note 34).

A class shares and B class shares represent common shares with par value of Rp 50 per share and Rp 5 per share as of 31 December 2012 and 31 March 2012 and Rp 250 per share and Rp 25 per share as of 31 December 2011. The shareholders of A Class and B Class shares have equal voting rights.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2012 Sesudah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Agio saham	9.853.143.050	9.853.143.050	5.880.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	-	-	(2.375.935.350)	
Jumlah	9.853.143.050	9.853.143.050	3.504.064.650	Total

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang menghasilkan saldo tambahan modal disetor baru sebesar Rp 9.853.143.050 (Catatan 34).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

On 31 March 2012, the Company carried out a quasi-reorganization resulting new additional paid-in capital amounted to Rp 9,853,143,050 (Note 34).

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Lokal	141.505.049.196	115.206.934.641	26.298.114.555	108.587.278.665	<i>Domestic</i>
Ekspor	9.320.315.504	7.650.946.655	1.669.368.849	30.807.008.417	<i>Export</i>
Jumlah	<u>150.825.364.700</u>	<u>122.857.881.296</u>	<u>27.967.483.404</u>	<u>139.394.287.082</u>	<i>Total</i>

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales:

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
PT Remicon					<i>PT Remicon Widyaprima</i>
Widyaprima	-	-	3.880.726.411	-	
TG Global Trading Pte Ltd	-	-	-	17.508.109.869	<i>TG Global Trading Pte Ltd</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.880.726.411</u>	<u>17.508.109.869</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki transaksi penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In year 2012 and 2011, the Company had no sales transaction carried out with any related parties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Persediaan awal batu granit (Catatan 6)	9.222.714.711	12.178.082.058	9.222.714.711	8.215.556.435	Beginning granite inventories (Note 6)
Beban produksi:					Production costs:
Pemeliharaan mesin	27.681.451.933	21.767.301.438	5.914.150.495	18.899.930.957	Machineries maintenance
Pemakaian bahan bakar	17.122.754.809	12.750.726.977	4.372.027.832	16.062.634.974	Fuel consumptions
Bongkar muat	15.702.333.262	11.622.011.856	4.080.321.406	12.594.583.658	Loading and discharging
Upah	11.208.456.979	8.656.861.910	2.551.595.069	9.021.175.564	Wages
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.411.431.516	5.095.553.460	1.315.878.056	5.261.075.440	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Pemakaian bahan peledak	3.527.339.551	2.770.937.677	756.401.874	2.921.124.948	Explosive consumption
Pemakaian oli	2.289.193.238	1.766.984.034	522.209.204	1.933.385.275	Oil consumption
Amortisasi beban eksplorasi yang ditangguhkan (Catatan 8)	1.138.516.642	873.506.627	265.010.015	1.199.680.882	Amortization of deferred exploration expenditures (Note 8)
Mess dan catering	672.653.000	516.833.000	155.820.000	661.880.000	Housing and catering
Lain-lain	3.573.445.406	3.247.317.021	326.128.385	1.409.067.998	Others
Jumlah beban produksi	89.327.576.336	69.068.034.000	20.259.542.336	69.964.539.696	Total production costs
Persediaan akhir batu granit (Catatan 6)	(8.073.136.136)	(8.073.136.136)	(12.178.082.058)	(9.222.714.711)	Ending granite inventories (Note 6)
	90.477.154.911	73.172.979.922	17.304.174.989	68.957.381.420	
Biaya angkut keluar	10.997.224.849	8.935.697.008	2.061.527.841	14.468.278.217	Freight out
Retribusi	2.728.763.605	2.182.820.917	545.942.688	7.009.852.792	Retribution
Jumlah Beban Pokok Penjualan	104.203.143.365	84.291.497.847	19.911.645.518	90.435.512.429	Total Cost of Goods Sold
Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih:					Detail of purchase transactions to a third party supplier which greater than 10% of net sales:
	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga					Third parties
PT Bintang Galang Batang	25.053.700.833	18.708.581.833	6.345.119.000	26.590.418.109	PT Bintang Galang Batang

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Beban Pemasaran					Marketing Expenses
Komisi penjualan	1.274.730.782	1.183.530.782	91.200.000	1.692.572.354	Sales commission
Inspeksi dan pelatihan	624.931.817	489.950.000	134.981.817	662.122.729	Inspection and trainings
Pajak dan perijinan	23.500.000	19.000.000	4.500.000	109.500.000	Taxes and permits
Lain-lain	402.030.000	160.799.571	241.230.429	582.640.000	Others
Jumlah beban pemasaran	2.325.192.599	1.853.280.353	471.912.246	3.046.835.083	Total marketing expenses
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan	9.100.664.411	7.579.803.482	1.520.860.929	6.268.452.022	Salaries and allowances
Transportasi	930.958.156	677.252.337	253.705.819	1.013.762.751	Transportation
Cadangan imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	903.702.166	679.350.465	224.351.701	623.415.204	Allowance for post- employment benefits (Note 23)
Jasa profesional	674.902.845	590.190.344	84.712.501	491.141.687	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	504.901.208	424.632.614	80.268.594	247.771.200	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Sewa kantor	499.973.760	374.980.320	124.993.440	545.425.920	Office rentals
Perjalanan dinas	306.705.216	230.359.263	76.345.953	218.790.303	Travelling
Listrik, air, gas dan telepon	227.787.241	175.160.412	52.626.829	185.527.976	Electricity, water, gas and telephone
Pajak	221.306.087	221.306.087	-	172.367.230	Taxes
Rapat umum pemegang saham dan paparan publik	108.890.680	74.849.766	34.040.914	72.675.066	Shareholders meeting and public expose
Representasi dan jamuan	17.575.855	4.956.019	12.619.836	10.511.068	Representation and entertainment
Sumbangan	7.250.000	3.500.000	3.750.000	235.497.000	Donation
Lain-lain	2.112.448.741	1.558.203.548	554.245.193	1.476.585.381	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	15.617.066.366	12.594.544.657	3.022.521.709	11.561.922.808	Total general and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	17.942.258.965	14.447.825.010	3.494.433.955	14.608.757.891	Total Operating Expenses

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Labanya periode berjalan	22.090.674.433	18.203.020.168	3.887.654.265	27.479.363.875	Profit for the period
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.566.456.000	2.566.456.000	2.566.456.000	2.566.456.000	Weighted average number of shares in issue
Labanya bersih per saham dasar	8,61	7,09	1,51	10,71	Basic earnings per share

29. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

30. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU-bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi SBU tanggal 30 Agustus 2005, SBU menyatakan bahwa fasilitas pinjaman yang diberikan SBU bersifat *without recourse*, dimana SBU tidak akan melakukan penagihan atas kewajiban Perusahaan yang jatuh tempo kepada SBU apabila IAM lalai dalam memenuhi kewajiban pelunasannya kepada Perusahaan. Perusahaan juga diperbolehkan untuk saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi pinjamannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

30. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (SBU-liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Based on Statement from Directors of SBU dated 30 August 2005, SBU stated that the loan facility to be provided by SBU was on a *without recourse* basis, whereby SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to The Company. The Company was also allowed to off set its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted notification to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Dewan Direksi bank penjamin/SBU). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapustagih liabilitas Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi, atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng menyelesaikan kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang ditetapkan oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, SBU dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh keputusan pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/ 2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan telah menyatakan akan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui Perusahaan, tim likuidasi tersebut sudah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LITIGATION (Continued)

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Board of Directors of Guarantor Bank / SBU) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested that the Court legalized the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to directly write-off the Company's liabilities, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested a compensation on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict No. 351/PDT.G/2000/ PN.JKT.PST dated 29 March 2001 of the Central Jakarta District Court, the court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had stated that it will request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these Financial Statements, no progress has been reported on such case.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menyajikan satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang granit.

31. SEGMENT REPORTING

For the purpose of management reporting, the Company only presented one operating segment, being operation of granite mine.

	Penjualan berdasarkan Pasar Geografis/ Sales Based on Geographical Market				Geographical Segment
	31 Desember/ December 2012	1 April/ April 2012 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 2012 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2012 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2011	
Segmen Geografis					
Sumatera dan Kepulauan Riau	141.505.049.198	115.206.934.643	26.298.114.555	108.587.278.665	Sumatera and Riau Archipelago
Jepang	5.560.384.295	5.560.384.295	-	-	Japan
Singapura	3.759.931.207	2.090.562.358	1.669.368.849	30.807.008.417	Singapore
Jumlah	150.825.364.700	122.857.881.296	27.967.483.404	139.394.287.082	Total

32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan) 32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

2012	Nilai tercatat/Carrying amount				2012
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value amount	Jumlah nilai wajar/Fair value amount
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	33.277.276.437	-	-	33.277.276.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.556.823.269	-	-	25.556.823.269	Trade receivables
Piutang lain-lain	266.547.548	-	-	266.547.548	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	368.085.000	-	368.085.000	Available-for-sale financial assets
Jumlah	59.100.647.254	368.085.000	-	59.468.732.254	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	-	7.249.733.088	7.249.733.088	Trade payable
Utang lain-lain	-	-	7.428.751.241	7.428.751.241	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	809.142.411	809.142.411	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	-	419.027.769	419.027.769	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	-	9.359.873.981	9.359.873.981	finance lease payable
Jumlah	-	-	35.266.528.490	35.266.528.490	Total
2011	Nilai tercatat/Carrying amount				2011
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value amount	Jumlah nilai wajar/Fair value amount
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	25.484.829.771	-	-	25.484.829.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.659.499.750	-	-	21.659.499.750	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.725.108	-	-	54.725.108	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	409.755.000	-	409.755.000	Available-for-sale financial assets
Jumlah	47.199.054.629	409.755.000	-	47.608.809.629	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	-	5.333.868.950	5.333.868.950	Trade payable
Utang obligasi kepada pihak ketiga	-	-	9.068.000.000	9.068.000.000	Bonds payable to third party
Utang lain-lain	-	-	10.391.323.367	10.391.323.367	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	3.523.881.611	3.523.881.611	Accrued expenses
Jumlah	-	-	38.317.073.928	38.317.073.928	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang obligasi kepada pihak ketiga, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual ditentukan dengan menggunakan harga kuotasi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar kewajiban atas pinjaman kepada pihak ketiga ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 368.085.000.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, bonds payable to third parties, other payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of investment in shares of stock was determined based on quoted market price at the statement of financial positions date.

The fair value of the liability of loan to third parties was determined using discounted cash flow method at each loan borrowing rate charged by the lenders for the last utilization in each borrowings.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

The Company's financial assets that are measured and recognised at fair value (level 1) is available-for-sale financial assets amounted to Rp 368,085,000.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, transaksi Perusahaan sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Transaksi penjualan kepada pelanggan baru yang bersifat perorangan hanya dilakukan dengan pembayaran secara tunai, sedangkan untuk pelanggan baru yang berbentuk Badan Hukum diberikan batas pembayaran sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
- 2) Jumlah pasokan batu kepada pelanggan ditentukan berdasarkan, dan dibatasi oleh, tingkat kelancaran pelanggan dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihan sebelumnya.
- 3) Transaksi penjualan tertentu dilakukan dengan kontrak dan uang muka.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

2012	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	2012
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Piutang usaha	25.578.472.697	1.218.490.363	26.796.963.060	Trade receivables
Piutang lain-lain	266.547.548	-	266.547.548	Other receivables
	<u>25.845.020.245</u>	<u>1.218.490.363</u>	<u>27.063.510.608</u>	

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Company places its cash and cash equivalents at reputable financial institutions, while in respect with the trade and other receivables, most of the Company's transactions are entered into with business partners whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- 1) Sales transaction entered into with the individual new customers are only carried out on cash basis, while on sales transactions entered into with the corporate/legal bodies, the term of payment of 30 (thirty) days applies.
- 2) Quantity of supplies are determined by, and limited to, the collectability of the customer historical payments.
- 3) Certain sales transactions are carried out under a contract basis and requires advance payment.

Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

2011	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	2011
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Piutang usaha	20.785.328.066	2.002.920.298	22.788.248.364	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.725.108	-	54.725.108	Other receivables
	<u>20.840.053.174</u>	<u>2.002.920.298</u>	<u>22.842.973.472</u>	

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan
Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami
penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of
financial assets distinguished between those which
impaired and not impaired:

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	33.277.276.437	-	33.277.276.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.556.823.269	1.240.139.791	26.796.963.060	Trade receivables
Piutang lain-lain	266.547.548	-	266.547.548	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>368.085.000</u>	<u>-</u>	<u>368.085.000</u>	Available-for-sale financial assets
	<u>59.468.732.254</u>	<u>1.240.139.791</u>	<u>60.708.872.045</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>1.240.139.791</u>	<u>1.240.139.791</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>59.468.732.254</u>	
	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	25.484.829.771	-	25.484.829.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.659.499.750	1.128.748.614	22.788.248.364	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.725.108	-	54.725.108	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>409.755.000</u>	<u>-</u>	<u>409.755.000</u>	Available-for-sale financial assets
	<u>47.608.809.629</u>	<u>1.128.748.614</u>	<u>48.737.558.243</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>1.128.748.614</u>	<u>1.128.748.614</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>47.608.809.629</u>	

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

	2012			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	33.277.276.437	-	33.277.276.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.796.963.060	-	26.796.963.060	Trade receivables
Piutang lain-lain	266.547.548	-	266.547.548	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	368.085.000	-	368.085.000	available-for-sale financial assets
	<u>60.708.872.045</u>	<u>-</u>	<u>60.708.872.045</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1.240.139.791</u>	<u>-</u>	<u>1.240.139.791</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>59.468.732.254</u>	
	2011			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	25.484.829.771	-	25.484.829.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.788.248.364	-	22.788.248.364	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.725.108	-	54.725.108	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	409.755.000	-	409.755.000	available-for-sale financial assets
	<u>48.737.558.243</u>	<u>-</u>	<u>48.737.558.243</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1.128.748.614</u>	<u>-</u>	<u>1.128.748.614</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>47.608.809.629</u>	

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada perusahaan adalah risiko mata uang asing, di mana perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk, as the Company entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet applied the risk management over the market risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2012 and 2011. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

	31 Desember/ December 2012			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	14.986,34	3.595,23	173.345.794	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	154.100,40	1.218.490.363	Trade receivables
Jumlah Aset	14.986,34	157.695,63	1.391.836.157	Total Assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha	237.374,00	358.830,99	5.132.724.092	Trade payables
Utang lain-lain	-	802.685,54	6.346.930.888	Other payables
Jumlah Liabilitas	237.374,00	1.161.516,53	11.479.654.980	Total Liabilities
Saldo Liabilitas Bersih	(222.387,66)	(1.003.820,90)	(10.087.818.823)	Net Liabilities Balance
	31 Desember/ December 2011			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	709.560,36	399.710,48	9.222.002.237	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	406.242,59	2.833.265.827	Trade receivables
Jumlah Aset	709.560,36	805.953,07	12.055.268.064	Total Assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha	102.238,49	350.324,72	3.370.375.368	Trade payables
Utang obligasi kepada pihak ketiga	1.000.000,00	-	9.068.000.000	Bonds payable to third party
Utang lain-lain	24.299,43	1.229.764,08	8.797.115.519	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	35.000,00	-	317.380.000	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas	1.161.537,92	1.580.088,8	21.552.870.887	Total Liabilities
Saldo Liabilitas Bersih	(451.977,56)	(774.135,73)	(9.497.602.823)	Net Liabilities Balance

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah Rp 504.397.229, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 December 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 504,397,229, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	Tahun 2012/ Year 2012						Jumlah Total	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	> 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	33.277.276.437	-	-	-	-	-	33.277.276.437	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	-	33.522.222	167.611.110	217.894.437	-	419.027.769	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	7.947.186.772	348.091.183	1.064.596.026	-	-	9.359.873.981	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	-	7.947.186.772	381.613.405	1.232.207.136	217.894.437	-	9.778.901.750	Total financial liabilities
Bersih	33.277.276.437	(7.947.186.772)	(381.613.405)	(1.232.207.136)	(217.894.437)	-	23.498.374.687	Net

	Tahun 2011/ Year 2011						Jumlah Total	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	> 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	25.484.829.771	-	-	-	-	-	25.484.829.771	Cash and cash equivalents

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan utang sewa pembiayaan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and finance lease payable:

	2012		
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	692.194.104	Increase in interest rate by 1% (100 basis poin)	
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(692.194.104)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis poin)	

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2012	2011	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,75% - 6,5%	1,75% - 7,25%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang pembiayaan konsumen	8,86%	-	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	11,75%	-	Finance lease payable

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-
Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization
and for the Nine-Month Period Ended
31 December 2012 - Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan:

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

c. **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

The table below shows details of maturity of financial assets and liabilities:

	2012						Jumlah Total	
	Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	33.277.276.437	-	-	-	-	-	33.277.276.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	10.738.082.593	14.840.390.104	1.218.490.363	-	-	26.796.963.060	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	56.604.293	209.943.255	-	-	-	266.547.548	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	368.085.000	-	-	-	-	-	368.085.000	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset keuangan	33.645.361.437	10.794.686.886	15.050.333.359	1.218.490.363	-	-	60.708.872.045	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	5.031.397.159	1.757.756.025	460.579.903	-	-	7.249.733.087	Trade payables
Utang lain-lain	-	576.069.846	1.859.260.045	4.060.528.614	1.200.862.760	-	7.696.721.265	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	690.242.413	-	118.899.998	-	-	809.142.411	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	16.761.111	33.522.222	150.849.999	217.894.437	-	419.027.769	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	173.197.619	529.835.114	1.491.006.265	7.165.834.983	-	9.359.873.981	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	10.000.000.000	6.487.668.148	4.180.373.406	6.281.864.779	8.584.592.180	-	35.534.498.513	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	23.645.361.437	4.307.018.738	10.869.959.953	(5.063.374.416)	(8.584.592.180)	-	25.174.373.532	Difference in maturity

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

The table below shows details of maturity of financial assets and liabilities: (Continued)

		2011							
		Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas	25.484.829.771	-	-	-	-	-	-	25.484.829.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	8.572.667.402	13.140.406.326	1.075.174.636	-	-	22.788.248.364	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	22.687.091	32.038.017	-	-	-	54.725.108	Other receivables	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	409.755.000	-	-	-	-	-	409.755.000	Available-for-sale financial assets	
Jumlah aset keuangan	25.894.584.771	8.595.354.493	13.172.444.343	1.075.174.636	-	-	48.737.558.243	Total financial assets	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000.000	Bank loan	
Utang usaha	-	1.272.108.498	3.644.114.698	417.645.754	-	-	5.333.868.950	Trade payables	
Utang obligasi kepada pihak ketiga	9.068.000.000	-	-	-	-	-	9.068.000.000	Bonds to third party	
Utang lain-lain	325.509.864	-	1.594.207.848	8.471.605.655	-	-	10.391.323.367	Other payables	
Beban yang masih harus dibayar	317.380.000	603.783.844	2.463.717.768	138.999.999	-	-	3.523.881.611	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas keuangan	19.710.889.864	1.875.892.342	7.702.040.314	9.028.251.408	-	-	38.317.073.928	Total financial liabilities	
Perbedaan jatuh tempo	6.183.694.907	6.719.462.151	5.470.404.029	(7.953.076.772)	-	-	10.420.484.315	Difference in maturity	

d. Risiko Operasional

d. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Company that will affect performance and healthness of the Company.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi hardware dan software.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang fair dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- Preparing *backup* and *Disaster Recovery Plan* that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Company's major application systems, both in terms of hardware and software.
- Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.
- Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.
- Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur pemodalannya berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur pemodalannya yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jumlah liabilitas	53.730.999.117	55.160.486.003	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>33.277.276.437</u>	<u>25.484.829.771</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>20.453.722.680</u>	<u>29.675.656.232</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	<u>94.809.733.218</u>	<u>62.806.309.510</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,22</u>	<u>0,47</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

34. **KUASI-REORGANISASI**

Sebagai dampak dari buruknya kondisi ekonomi di Indonesia pada tahun 1997-1998, Perusahaan memiliki akumulasi kerugian yang signifikan sebesar Rp 271.126.605.875 pada tanggal 31 Maret 2012.

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

e. **Capital Risk**

The main purpose of the Company's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of funds*).

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of 31 December 2012 and 2011, the calculation of this ratio, were as follows:

34. **QUASI-REORGANIZATION**

As a result of the adverse economic condition in Indonesia in 1997-1998, the Company incurred a significant accumulated losses amounting to Rp 271,126,605,875 as of 31 March 2012.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi efektif pada tanggal 31 Maret 2012 dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003), yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2012. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 29 Agustus 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn.

Perusahaan berkeyakinan bahwa kuasi-reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Perusahaan di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal yang baik dengan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani dengan defisit masa lampau.
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi usaha.
- Memampukan pembayaran deviden sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Meningkatkan minat dan daya investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- Berdasarkan penilaian KJPP, nilai aset tetap meningkat sebesar Rp 10.841.171.418, nilai properti investasi turun sebesar Rp 380.283.000 dan nilai persediaan turun sebesar Rp 506.469.143.
- Perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih sebesar Rp 192.145.000.
- Eliminasi akumulasi kerugian dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.504.064.650.
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 267.329.120.000, yang dilakukan dengan perubahan nilai nominal saham secara proposional, masing-masing untuk saham kelas A dari sebesar Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham dan saham kelas B dari sebesar Rp 25 per saham menjadi sebesar Rp 5 per saham. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut, menghasilkan tambahan modal disetor baru sebesar Rp 9.853.143.050.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

The Company carried out a quasi-reorganization effective 31 March 2012 following the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51 (Revision 2003) which was approved through an Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) held on 29 August 2012. The EGMS was covered by Notarial deed No. 30 dated 29 August 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.kn.

The Company believes that the quasi-reorganization will give positive effects and good prospect to the Company moving forward, among others:

- To have a fresh start with financial position reflect the current condition and without being burdened by past deficit;
- To enhance funding capability for the purpose of its business developments and expansions.
- To enable paying dividends according to the prevailing regulation.
- To enhance the interest of investors to own the Company's shares which will eventually increase the liquidity of the Company's share trading in the market.

The quasi-reorganization was carried out in the following order:

- Based on the assessment of the KJPP, the value of property and equipment was increasing by Rp 10,841,171,418, the value of investment properties was decreasing by Rp 380,283,000 and the value of inventories decreased by Rp 506,469,143.
- Changes in the fair value of financial assets available-for-sale - net amounted to Rp 192,145,000.
- The elimination of accumulated losses against the additional paid-in capital amounted to Rp 3,504,064,650.
- Reduction of issued and paid-up capital of the Company of Rp 267,329,120,000, which carried out through the changes in the nominal value of shares proportionately to each A class shares from Rp 250 per share to Rp 50 per share and B Class shares from Rp 25 per share to Rp 5 per share. The reduction of the issued and paid-up capital, generated new additional paid-in capital amounting to Rp 9,853,143,050.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Dalam rangka pelaksanaan kuasi-reorganisasi, Perusahaan telah melakukan penilaian atas aset dan liabilitas yang mencakup aset tetap, persediaan, properti investasi, dan utang obligasi oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan dengan laporan-laporannya No. 12-155-4/NDR/MITI/B/LL/R, 12-155-1/NDR/MITI/P/LL/R, 12-155-2/NDR/MITI/P/LL/R, 12-155-3/NDR/MITI/B/LL/R, tertanggal 31 Mei 2012 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar atau pendekatan biaya untuk penilaian aset tetap dan properti investasi serta pendekatan aset untuk penilaian persediaan dan utang obligasi.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

34. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

In the implementation of the quasi-reorganization, the Company had carried out an assessment of the Company's assets and liabilities which includes property and equipment, inventories, investment properties, and bond payable which performed by the Public Appraisal Firm (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan in their reports No. 12 -155-4/NDR/MITI/B/LL/R, 12-155-1/NDR/MITI/P/LL/R, 12-155-2/NDR/MITI/P/LL/R, 12-155-3/NDR/MITI/B/LL/R, dated 31 May 2012 using market data approach or cost approach for valuating property and equipment and investment properties and using asset based approach for valuating the inventory and bonds payable.

The summary of statement of financial position as of 31 March 2012 before and after quasi-reorganization was as follows:

	Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	Penyesuaian/ Adjustment (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	28.986.043.923	-	28.986.043.923	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	16.921.481.433	-	16.921.481.433	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	229.472.946	-	229.472.946	Other receivables
Persediaan - bersih	20.468.469.143	(506.469.143)	19.962.000.000	Inventories - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	446.795.000	-	446.795.000	Available-for-sale financial assets
Pajak dibayar di muka	2.173.541.112	-	2.173.541.112	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3.437.570.199	-	3.437.570.199	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	72.663.373.756	(506.469.143)	72.156.904.613	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Beban eksplorasi ditangguhkan- bersih	6.759.733.117	-	6.759.733.117	Deferred exploration expenditures - net
Aset pajak tangguhan	2.199.098.490	-	2.199.098.490	Deferred tax assets
Properti investasi	2.593.283.000	(380.283.000)	2.213.000.000	Investment properties
Aset tetap - bersih	27.059.999.997	10.841.171.418	37.901.171.415	Property and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	10.439.772.628	-	10.439.772.628	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	49.051.887.232	10.460.888.418	59.512.775.650	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	121.715.260.988	9.954.419.275	131.669.680.263	Total Assets
Jumlah Liabilitas	54.984.257.213	-	54.984.257.213	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal ditempatkan dan disetor	334.161.400.000	(267.329.120.000)	66.832.280.000	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor - bersih	3.504.064.650	6.349.078.400	9.853.143.050	Additional paid-in capital - net
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	192.145.000	(192.145.000)	-	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(271.126.605.875)	271.126.605.875	-	Retained earnings (accumulated losses)
Jumlah Ekuitas	66.731.003.775	9.954.419.275	76.685.423.050	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	121.715.260.988	9.954.419.275	131.669.680.263	Total Liabilities and Equity

PT MITRA INVESTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012 setelah Kuasi-Reorganisasi dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 - Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2012 after Quasi-Reorganization and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2012 - Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi Penambangan Batu Granit di Bukit Piatu, Kijang, Kabupaten Bintan No. 29.a/2322/OAT/2006 tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Antam sepakat untuk melakukan kerja sama operasi penambangan batu granit yang meliputi bidang usaha penambangan, pengolahan hasil penambangan, pemasaran dan penjualan produk penambangan serta bidang usaha lain yang bermanfaat bagi kerja sama ini. Antam akan menerima kompensasi sebesar SGD 0,4 per ton atas setiap ton batu granit yang terjual. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian oleh PT Caraka Berkat Sarana (nama perusahaan sebelum merger dengan PT Siwani Trimitra) dan akan berakhir sampai dengan tanggal 10 Juni 2009.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/OAT/2009 tanggal 6 April 2009, Antam mengalihkan Surat Ijin Pertambangan Daerah (SIPD) yang dimilikinya, termasuk seluruh hak dan liabilitas yang timbul sehubungan dengan SIPD tersebut, dan seluruh aset Antam yang berada di lokasi penambangan kepada Perusahaan. Perusahaan diharuskan membayar kompensasi sebesar SGD 1.290.212,59 (Catatan 8) dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 1131/2519/OAT/2012 tanggal 5 April 2012, Perusahaan dan Antam menyetujui perubahan ketentuan perjanjian tersebut dimana jangka waktu perjanjian menjadi mana lebih dulu antara 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 7 April 2012 atau tanggal diselesaikannya kewajiban Perusahaan kepada Antam. Perusahaan dan Antam juga menyepakati jumlah yang terutang bagi Perusahaan sebesar SGD 1.014.619,65.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 8 Maret 2013.

35. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam)

Based on the Granite Mining Joint Operation at Bukit Piatu, Kijang, Bintan District Agreement No. 29.a/2322/OAT/2006 dated 3 April 2006, the Company and Antam agreed to cooperate in granite mining operation covering mining, mine output processing, marketing and sales of mining products and other business sectors beneficial to their cooperation. Antam will receive a compensation of SGD 0.4 on each tonne of granite sold. This agreement was valid for 5 (five) years from the signing date of the agreement by PT Sarana Caraka Sarana (name of the company before merged into PT Siwani Trimitra) and will be expire on 10 June 2009.

Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, Antam transferred its Mining License (SIPD) to the Company, including the entire rights and obligations arising in respect with the SIPD, and the entire Antam's assets at the mining location. The Company was required to pay a compensation of SGD 1,290,212.59 (Note 8) within 3 (three) years.

Based on Agreement No. 113/2519/OAT/2012 dated 5 April 2012, the Company and Antam agreed the amendment to the agreement, whereby the term of the agreement will be of 2 (two) years effective since 7 April 2012 or the date when the Company settles its obligation to Antam, whichever the sooner. The Company and Antam also agreed the amount payable to Antam being SGD 1,014,619.65.

36. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Financial Statements that were completed on 8 March 2013.